



**HUBUNGAN PENCAPAIAN TUGAS PERKEMBANGAN KELUARGA
TAHAP VIII (*AGING FAMILY*) DENGAN PERILAKU PEMENUHAN
KEBUTUHAN SPIRITUAL: SHOLAT PADA LANSIA DI KELURAHAN
SUMBERSARI KECAMATAN SUMBERSARI
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

oleh

**Fajar Kharisma
NIM 142310101060**

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS JEMBER

2018



**HUBUNGAN PENCAPAIAN TUGAS PERKEMBANGAN KELUARGA
TAHAP VIII (*AGING FAMILY*) DENGAN PERILAKU PEMENUHAN
KEBUTUHAN SPIRITUAL: SHOLAT PADA LANSIA DI KELURAHAN
SUMBERSARI KECAMATAN SUMBERSARI
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan di Fakultas Keperawatan (S1) dan mencapai gelar Sarjana Keperawatan

oleh

**Fajar Kharisma
NIM 142310101060**

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS JEMBER

2018

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENCAPAIAN TUGAS PERKEMBANGAN KELUARGA
TAHAP VIII (*AGING FAMILY*) DENGAN PERILAKU PEMENUHAN
KEBUTUHAN SPIRITUAL: SHOLAT PADA LANSIA DI KELURAHAN
SUMBERSARI KECAMATAN SUMBERSARI
KABUPATEN JEMBER**

oleh

**Fajar Kharisma
NIM 142310101060**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Hanny Rasni, S.Kp., M.Kep
Dosen Pembimbing Anggota : Ns. Retno Purwandari, M.Kep

PERSEMBAHAN

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Orang tua yang saya cintai Ibunda Kartini, Ayahanda Sutrisno. Terimakasih atas segala bentuk dukungan moral, material, bimbingan, semangat, dan doa yang selalu tak pernah henti terucap mengiringi di setiap langkah hingga saya mampu berdiri tegar dan kuat sampai tahap ini demi tercapainya harapan dan cita-cita masa depan;
2. Dewan dosen yang saya banggakan Ns. Erti Ikhtiarini Dewi, M.Kep., Sp.Kep.Jiwa selaku dosen pembimbing akademik, Hanny Rasni, S.Kp., M.Kep, Ns. Retno Purwandari, M.Kep., Ns. Mulia Hakam, M.Kep., Sp.Kep.MB, Ns. Kushariyadi, M.Kep., Terimakasih atas bimbingan dan motivasi yang telah diberikan, semoga setiap kebaikan dan ilmu yang telah diberikan dapat menjadikan ladang pahala yang dapat menuntun menuju jannah-Nya;
3. Guru-guru mulai dari TK Tunas Bangsa, SDN 3 Lemahbang Kulon, SMPN 1 Singojuruh, SMAN 1 Rogojampi, dosen-dosenku di Fakultas Keperawatan Universitas Jember, terimakasih atas ilmu dan bimbingan yang diberikan, semoga setiap ilmu yang diberikan dapat menjadi amal jariyah yang tiada pernah terputus;
4. Sahabat saya tercinta Iqbal As'ad, Yuliani Sasmita, Dinar Izzati, Hamdani Rifki, Nuhita, Risyda dan Mila Yuni yang selalu menemani dan memberikan semangat dalam proses penelitian sampai akhir penyelesaian skripsi saya.
5. Seluruh pihak yang telah membantu kelancaran studi saya selama ini.

MOTTO

Dan tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang diantara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-sekali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik (QS. Al-Isra' : 23)*

atau

Sungguh, Aku ini Allah, tidak ada tuhan selain Aku, maka sembahlah Aku dan laksanakanlah salat untuk mengingat Aku (QS. Thaha : 14)*

*) Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta : Penerbit JABAL.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fajar Kharisma

NIM : 142310101060

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Hubungan Pencapaian Tugas Perkembangan Keluarga Tahap VIII (*Aging Family*) Dengan Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Spiritual: Sholat Pada Lansia di Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember “ adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 23 Januari 2018

Yang menyatakan

Fajar Kharisma

NIM 142310101060

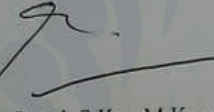
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Pencapaian Tugas Perkembangan Keluarga Tahap VIII (*Aging Family*) Dengan Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Spiritual : Sholat Pada Lansia di Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember” telah diuji dan disahkan pada :

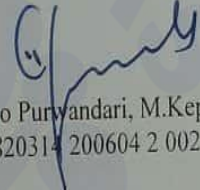
Hari, tanggal : Selasa, 23 Januari 2018
Tempat : Fakultas Keperawatan Universitas Jember

Tim Penguji

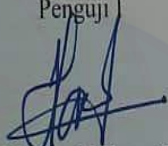
Pembimbing I


Hanny Rasni, S.Kp., M.Kep
NIP 19761219 200212 2 003

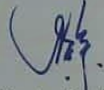
Pembimbing II


Ns. Retno Purwandari, M.Kep
NIP 19820314 200604 2 002

Penguji I



Ns. Mulia Hakam, M.Kep., Sp.Kep.MB
NIP 19810319 201404 1 001

Penguji II


Ns. Kushariyadi, M.Kep
NRP 760015697

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keperawatan
Universitas Jember


Ns. Lantini Sulistyorini, M.Kes
NIP 19780323 200501 2 002

Hubungan Pencapaian Tugas Perkembangan Keluarga Tahap VIII (*Aging Family*) Dengan Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Spiritual: Sholat Pada Lansia di Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember
(*The Correlation Between Eight Stage (Aging Family) of Family Development Task with the Behavior of Spiritual Fulfillment: Sholat on the Elderly in the Sumbersari Village, Jember Regency*)

Fajar Kharisma

Faculty of Nursing, University of Jember

ABSTRACT

Not all religious activity in the elderly can be implemented well, so there are limitations due to physical conditions that are not strong anymore. Therefore, the family is expected to motivate and facilitate the elderly to meet the spiritual needs so as to increase devotion elderly against God Almighty. This research aims to analyze the relationship between eight stage (aging family) of family development task with the behavior of spiritual fulfillment: sholat on the elderly in the Sumbersari village, Jember regency. This research was observasional analytic using cross sectional study. Data collection was conducted in December 2017 at 82 elderly by using cluster random sampling. The research result showed that family development task is reached (56.1%) and the average behavior of spiritual fulfillment : sholat 69.11. Statistical test used the Spearman rank that indicated $p\text{-value} > \alpha$ with $0.359 > 0.05$ which meant there was no relation between eight stage (aging family) of family development task with the behavior of spiritual fulfillment: sholat on the elderly in the Sumbersari village, Jember regency. Family support is very important for the elderly, especially in carrying out the task the development of families with elderly. However, the research result obtained family development task not have correlation on the behavior of spiritual fulfillment: sholat in elderly, it can be affected by other factors such as the elderly have confidence and awareness in carrying out religion activities such as sholat for the provision in the after life.

Keywords : *aging family, sholat, elderly*

RINGKASAN

Hubungan Pencapaian Tugas Perkembangan Keluarga Tahap VIII (*Aging Family*) dengan Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Spiritual : Sholat Pada Lansia di Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember; Fajar Kharisma; 142310101060; 2018; 142 halaman; Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

Aspek spiritual pada masa lansia selayaknya telah menjadi bagian dari dimensi manusia yang matang. Kebutuhan spiritual yang terpenuhi pada masa ini akan membuat lansia mampu merumuskan arti personal yang positif tentang tujuan keberadaannya di dunia. Salah satu kegiatan dalam memenuhi kebutuhan spiritual yakni ibadah sholat. Namun, Lansia dalam menjalankan rutinitas keseharian mempunyai keterbatasan yang disebabkan oleh perubahan fisik serta psikologis yang berada pada perkiraan usia enam puluh tahun. Oleh karena itu, keluarga diharapkan dapat memotivasi dan memfasilitasi lansia untuk memenuhi kebutuhan spiritual sehingga dapat meningkatkan ketaqwaan lansia terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pencapaian tugas perkembangan keluarga tahap VIII dengan perilaku pemenuhan kebutuhan spiritual : sholat pada lansia di Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

Rancangan penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan teknik *cluster random sampling* yaitu 82 lansia yang berada di Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Instrumen menggunakan kuesioner yang terdiri dari 26 pernyataan tugas perkembangan keluarga tahap VIII dengan kategori tercapai dan tidak tercapai serta 15 pernyataan perilaku pemenuhan kebutuhan spiritual : sholat.

Hasil pencapaian tugas perkembangan keluarga tahap VIII bervariasi dimana 46 lansia (56,1%) merasa tugas perkembangan keluarga tercapai dan 36 lansia (43,9%) merasa tugas perkembangan keluarga tidak tercapai. Hasil perilaku

pemenuhan kebutuhan spiritual : sholat didapatkan rata-rata 69,11 dengan nilai minimal 15 dan nilai maksimal 75. Hasil uji statistic menggunakan *spearman rank* dengan *p-value* $> \alpha$ yaitu $0,359 > 0,05$ yang artinya tidak ada hubungan antara pencapaian tugas perkembangan keluarga tahap VIII (*aging family*) dengan perilaku pemenuhan kebutuhan spiritual : sholat pada lansia di Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.



PRAKATA

Puji syukur Allah Swt, karena atas rahmat dan ridho-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Pencapaian Tugas Perkembangan Keluarga Tahap VIII (*Aging Family*) Dengan Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Spiritual : Sholat Pada Lansia di Kelurahan Sumpersari Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar sarjana keperawatan.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan karena skripsi ini dapat penulis selesaikan atas bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak, yaitu:

1. Ns. Lantin Sulistyorini, S.Kep., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Keperawatan;
2. Hany Rasni, M.Kep., selaku dosen pembimbing utama yang telah membimbing, memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Ns. Retno Purwandari, M.Kep., selaku dosen pembimbing anggota yang telah membimbing, memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Ns. Erti I. Dewi, M.Kep.Sp.Kep.Jiwa, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama melaksanakan studi di Fakultas Keperawatan Universitas Jember.
5. Ns. Mulia Hakam, M.Kep., Sp.Kep.MB, selaku penguji I dan Ns. Kushariyadi, M.Kep, selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Kedua orang tuaku yang selalu mendoakan dan menjadi sumber motivasi, serta semangat demi terselesaikannya proposal penelitian ini;
7. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Penulis menerima saran dan kritik yang membangun untuk hasil yang lebih baik kedepannya. penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dibidang keperawatan.

Jember, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.	ii
HALAMAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.	iv
HALAMAN MOTTO.	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
ABSTRAK.	viii
RINGKASAN.	ix
PRAKATA.	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.	xv
DAFTAR LAMPIRAN.	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN.	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.	4
1.3.2 Tujuan Khusus.	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Bagi Peneliti.....	4
1.4.2 Bagi Institusi Keperawatan.	5
1.4.3 Bagi Profesi Keperawatan.....	5
1.4.4 Bagi Masyarakat dan Responden.....	5
1.5 Keaslian Penelitian.....	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Perilaku Kebutuhan Spiritual.	8
2.1.1 Definisi Perilaku.	8
2.1.2 Bentuk Perilaku.....	9
2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku.....	10
2.1.4 Bentuk Kebutuhan Spiritual.....	10
2.1.5 Karakteristik Kebutuhan Spiritual.	12
2.2 Konsep Sholat.....	13
2.2.1 Definisi Sholat.	13
2.2.2 Fungsi Sholat.	14
2.2.3 Syarat Sah Sholat.	15
2.2.4 Kebatalan Sholat.....	15
2.2.5 Tata Cara Sholat.....	16
2.2.6 Khusyuk Dalam Sholat.	17

2.3 Konsep Lansia.	18
2.3.1 Definisi Lansia.	18
2.3.2 Karakteristik Lansia.	19
2.3.3 Tugas Perkembangan Lansia.	20
2.3.4 Masalah Keperawatan Lansia.	21
2.4 Konsep Keluarga.	23
2.4.1 Definisi Keluarga	23
2.4.2 Teori Perkembangan Keluarga	23
2.4.4 Tugas Perkembangan Keluarga Tahap VIII.	25
2.5 Keterkaitan Pencapaian Tugas Perkembangan Keluarga Tahap VIII (<i>Aging Family</i>) Dengan Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Spiritual : Sholat Pada Lansia.	27
2.6 Kerangka Teori.	29
BAB 3. KERANGKA KONSEPTUAL.	30
3.1 Kerangka Konsep	30
3.2 Hipotesis Penelitian.	30
BAB 4. METODE PENELITIAN.	31
4.1 Desain Penelitian.	31
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian.	31
4.2.1 Populasi Penelitian.....	31
4.2.2 Sampel Penelitian.	32
4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel.	33
4.2.4 Kriteria Sampel Penelitian	34
4.3 Lokasi Penelitian.	35
4.4 Waktu Penelitian.	35
4.5 Definisi Operasional.	35
4.6 Pengumpulan Data.	37
4.6.1 Sumber Data.	37
4.6.2 Teknik Pengumpulan Data.....	37
4.6.3 Alat Pengumpulan Data.	39
4.6.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	42
4.7 Pengolahan Data.	43
4.7.1 <i>Editing</i>	43
4.7.2 <i>Coding</i>	43
4.7.3 <i>Entry</i>	44
4.7.4 <i>Cleaning</i>	44
4.8 Analisis Data.	44
4.8.1 Analisa Univariat.	44
4.8.2 Analisa Bivariat.	45
4.9 Etika Penelitian.	47

4.9.1 Prinsip Manfaat.....	47
4.9.2 Lembar Persetujuan (<i>Informed Consent</i>).....	47
4.9.3 Anonimitas.....	48
4.9.4 Prinsip Keadilan.....	48
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
5.1 Hasil Penelitian.....	49
5.1.1 Analisis Univariat.....	49
5.1.2 Analisis Bivariat	55
5.2 Pembahasan.....	56
5.2.1 Karakteristik Lansia.	56
5.2.2 Pencapaian Tugas Perkembangan Keluarga Tahap VIII Lansia di Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.....	57
5.2.3 Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Spiritual : Sholat Lansia di Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.....	62
5.2.4 Hubungan Pencapaian Tugas Perkembangan Keluarga Tahap VIII dengan Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Spiritual : Sholat Lansia di Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.....	66
5.3 Keterbatasan Penelitian.	70
5.4 Implikasi Keperawatan.	71
BAB 6. PENUTUP.....	73
6.1 Simpulan.	73
6.2 Saran.	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

1.1 Keaslian Penelitian.....	6
4.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.	36
4.2 <i>Blueprint</i> Instrumen Tugas Perkembangan Keluarga.	40
4.3 <i>Blueprint</i> Instrumen Perilaku Sholat.	41
4.4 Panduan Interpretasi Hasil Uji Hipotesis.	46
5.1 Rerata Karakteristik Lansia Berdasarkan Usia.	49
5.2 Distribusi Lansia Berdasarkan Jenis Kelamin, Pendidikan Terakhir, dan pekerjaan sebelumnya.	50
5.3 Distribusi Pencapaian Tugas Perkembangan Keluarga Tahap VIII.	51
5.4 Distribusi Indikator Pencapaian Tugas Perkembangan Keluarga Tahap VIII.	52
5.5 Rerata Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Spiritual : Sholat.	53
5.6 Hasil Uji Normalitas.	55
5.7 Hubungan Pencapaian Tugas Perkembangan Keluarga Tahap VIII dengan Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Spiritual : Sholat.	55

DAFTAR LAMPIRAN

A. Lembar <i>Informed</i>.	83
B. Lembar <i>Consent</i>.	85
C. Lembar <i>Screening Mini Mental State Examination (MMSE)</i>.	86
D. Kuesioner Tugas Perkembangan Keluarga	88
E. Kuesioner Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Spiritual : Sholat ..	92
F. Dokumentasi	94
G. Surat Izin Penelitian.	95
H. Lembar Bimbingan Skripsi	108
I. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	112
I.1 Kuesioner Tugas Perkembangan Keluarga	112
I.2 Kuesioner Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Spiritual :	
Sholat	116
J. Hasil Analisis Data.	118
J.1 Analisis Univariat.	118
J.2 Analisis Bivariat	126

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lansia sering kali dipandang sebagai suatu masa degenerasi biologis yang disertai dengan berbagai keadaan yang menyertai proses menua. Proses penuaan akan berdampak pada berbagai aspek kehidupan, baik sosial, ekonomi, maupun kesehatan. Ditinjau dari aspek kesehatan, dengan semakin bertambahnya usia maka lansia lebih rentan terhadap berbagai keluhan fisik, baik karena faktor alamiah maupun karena penyakit (Kemenkes RI, 2014). Selain itu, Lansia dalam menjalankan rutinitas keseharian mempunyai keterbatasan yang disebabkan oleh perubahan fisik serta psikologis yang berada pada perkiraan usia enam puluh tahun (Istiwidayanti 1990 dalam Ummah 2016).

Berdasarkan hasil dari survey awal yang dilakukan oleh Santika et al (2014) di Desa Sratujejo dengan melakukan wawancara kepada 5 lansia terdapat 4 lansia yang tidak melaksanakan sholat lima waktu, tidak melakukan puasa ramadhan, tidak membayar zakat serta tidak melakukan haji dan merasa kehidupannya tidak terarah. Hal demikian menjadi alasan bahwa dalam melaksanakan rutinitas keseharian khususnya shalat, para lanjut usia membutuhkan peran keluarga dalam membimbing pelaksanaannya.

Menurut hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada 16 Oktober 2017 di Lingkungan Tegal Boto Lor Kelurahan Sumbersari didapatkan hasil dari 10 orang lansia terdapat 6 orang lansia (60%) tidak melaksanakan sholat. Lansia tersebut mengatakan tidak melaksanakan sholat karena tidak ingin meninggalkan

pekerjaannya dan tidak mendapat dukungan dari keluarga untuk melaksanakan sholat. Selain itu, keluarga seolah beranggapan bahwa lansia tidak perlu mendapatkan peran keluarga, ditemukan juga bahwa keluarga tidak memberikan dorongan kepada lansia untuk memahami kekurangan dan kelebihan pada diri lansia.

Ada 4 orang lansia (40%) yang melaksanakan sholat dan melakukan berdzikir setelah sholat. Lansia yang melaksanakan sholat mengatakan bahwa sholat itu penting dilakukan untuk bekal di akhirat kelak dan sebagai persiapan menghadapi kematian. Selain itu, lansia juga mendapatkan dukungan dari keluarga untuk melaksanakan sholat. Keluarga juga memfasilitasi lansia dalam melakukan ibadah. Hal ini menandakan bahwa keluarga menjalankan salah satu tugas perkembangan keluarga yaitu mempertahankan pengaturan hidup yang memuaskan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan tersebut, untuk membentuk perilaku sholat pada lansia dibutuhkan dukungan keluarga yang adekuat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh Irmawati (2015) pada 5 lansia dalam keluarga di Desa Raharja Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo menyebutkan bahwa lansia merasa kalau dirinya sudah kurang diperhatikan oleh keluarganya seperti dalam membantu merawat dirinya (makan, berpakaian, dan mandi) dan terutama kebutuhan spiritual (sholat/ibadah), lansia sudah merasa tidak nyaman lagi tinggal bersama keluarganya sedangkan keluarga memegang peranan penting pada kehidupan orang lanjut usia terutama dalam hal ibadah (sholat). Pola keluarga yang semakin mengarah pada pola keluarga inti (*nuclear family*), dimana anak-anak begitu sibuk dengan masalahnya sendiri dan mengakibatkan anak-anak

secara tidak langsung kurang memperdulikan keberadaan lansia serta jalinan komunikasi antara orang tua dengan anak semakin berkurang membuat tugas perkembangan keluarga menjadi terhambat. Hal tersebut yang membuat lansia merasa tersisih, tidak lagi dibutuhkan peranannya sebagai anggota keluarga (Afida dkk, 2000). Menurut penelitian Ratnasari & Nurtanti (2007) dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga pada lansia dengan tingkat kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, pengaruh lingkungan terutama keluarga sangat berperan penting terhadap pembentukan sikap ataupun perilaku lansia dalam melakukan aktivitas beribadah khususnya sholat (Tasbih, 2012).

Dukungan keluarga adalah semua bentuk perilaku dan sikap positif yang diberikan keluarga kepada salah satu anggota keluarga, dalam hal ini lansia membutuhkan dukungan keluarga (Kartinah & Kresnawati, 2011). Adanya dukungan keluarga akan memberikan kekuatan dan menciptakan suasana saling memiliki satu sama lain pada anggota keluarga tersebut dalam memenuhi kebutuhan perkembangan keluarga (Wulandhani, dkk, 2014). Salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi lansia yaitu kebutuhan spiritual (sholat). Adanya dukungan keluarga pada lansia diharapkan dapat membentuk perilaku sholat yang baik pada lansia tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

bagaimana hubungan pencapaian tugas perkembangan keluarga tahap VIII (*aging family*) dengan perilaku pemenuhan kebutuhan spiritual : sholat pada lansia di kelurahan sumbersari kecamatan sumbersari kabupaten jember?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah menganalisis Hubungan Pencapaian Tugas Perkembangan Keluarga Tahap VIII (*Aging Family*) Dengan Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Spiritual : Sholat Pada Lansia Di Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi pencapaian tugas perkembangan keluarga tahap VIII (*aging family*).
- b. Mengidentifikasi perilaku pemenuhan kebutuhan spiritual : sholat pada lansia di kelurahan sumbersari kecamatan sumbersari kabupaten jember.
- c. Menganalisis hubungan pencapaian tugas perkembangan keluarga tahap VIII (*aging family*) dengan perilaku pemenuhan kebutuhan spiritual : sholat pada lansia di kelurahan sumbersari kecamatan sumbersari kabupaten jember.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Manfaat Penelitian ini bagi peneliti adalah mengetahui hubungan antara Pencapaian Tugas Perkembangan Keluarga Tahap VIII (*Aging Family*) dengan perilaku sholat pada lansia, sehingga dapat dijadikan rujukan untuk meningkatkan pencapaian tugas perkembangan keluarga dalam pembentukan perilaku pemenuhan spiritual bagi lansia.

1.4.2 Bagi Institusi Keperawatan

Manfaat penelitian ini bagi institusi keperawatan adalah menambah informasi dan tambahan referensi serta pengembangan penelitian tentang hubungan Pencapaian Tugas Perkembangan Keluarga Tahap VIII (*Aging Family*) dengan perilaku pemenuhan kebutuhan spiritual : sholat pada lansia.

1.4.3 Bagi Profesi Keperawatan

Memberikan tambahan pengetahuan mengenai hubungan Pencapaian Tugas Perkembangan Keluarga Tahap VIII (*Aging Family*) dengan perilaku pemenuhan kebutuhan spiritual : sholat pada lansia, sehingga nantinya perawat dapat memberikan asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan spiritualitas secara menyeluruh.

1.4.4 Bagi Masyarakat dan Responden

Manfaat penelitian ini bagi responden adalah menambah dan meningkatkan wawasan serta pengetahuan tentang pentingnya melakukan pemenuhan kebutuhan sipritual : Sholat pada lansia. Penelitian ini diharapkan keluarga dengan lansia dapat memberikan dukungan atau motivasi pada lansia untuk melakukan pemenuhan kebutuhan spiritual : Sholat sehingga lansia dapat melaksanakan sholat dengan istiqomah.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian yang berjudul “Hubungan Pencapaian Tugas Perkembangan Keluarga Tahap VIII (*Aging Family*) Dengan Perilaku pemenuhan kebutuhan spiritual : sholat pada lansia” ini belum pernah dilakukan. Ada beberapa penelitian yang mendukung peneliti untuk melakukan penelitian ini. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Sasmika (2016) yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Spiritual Terhadap Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Spiritual : Shalat Dan Thaharoh Pasien Stroke Di Rumah Sakit Pusat Kesehatan Umum Muhammadiyah”.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Perbedaan	Penelitian Sasmika	Penelitian Mahasiswa
1.	Judul Penelitian	Hubungan Pengetahuan Spiritual Terhadap Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Spiritual : Shalat Dan Thaharoh Pasien Stroke Di Rumah Sakit Pusat Kesehatan Umum Muhammadiyah	Hubungan Pencapaian Tugas Perkembangan Keluarga Tahap VIII (<i>Aging Family</i>) Dengan Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Spiritual : Sholat Pada Lansia
2.	Variabel	<i>Independen:</i> Pengetahuan Spiritual <i>Dependen:</i> Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Spiritual : Shalat Dan Thaharoh Pasien Stroke	<i>Independen:</i> Pencapaian Tugas Perkembangan Keluarga Tahap VIII (<i>Aging Family</i>) <i>dependen:</i> Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Spiritual : Sholat Pada Lansia
3.	Tempat	Rumah Sakit Pusat Kesehatan Umum Muhammadiyah	Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember
4.	Rancangan Penelitian	Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah non experimental dengan desain <i>cross</i>	Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah non experimental dengan desain <i>cross sectional</i> .

	<i>sectional.</i>	Sampel penelitian sebanyak 43 responden dengan teknik <i>accidental sampling.</i>	Sampel penelitian sebanyak 82 responden dengan teknik <i>sampling</i>	penelitian responden <i>cluster</i>
5.	Analisa Data	Analisa data menggunakan <i>spearman rho.</i>	Analisa data uji menggunakan <i>spearman rank</i>	data uji



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perilaku Kebutuhan Spiritual

2.1.1 Definisi Perilaku

Perilaku merupakan suatu kegiatan atau aktivitas makhluk hidup dari respon seseorang yang bersangkutan sehingga apa yang dikerjakan oleh organisme (mahluk hidup) tersebut, baik yang dapat diamati secara langsung maupun secara tidak langsung (Notoatmodjo, 2010). Menurut Wawan & Dewi (2011), perilaku merupakan respon individu terhadap suatu stimulus atau suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik maupun tidak.

Kebutuhan spiritual adalah kebutuhan dasar yang dibutuhkan oleh setiap manusia dalam mencari arti dan tujuan hidup (Azis, 2014). Kebutuhan spiritual merupakan kebutuhan untuk mempertahankan atau mengembalikan keyakinan untuk memenuhi kewajibannya sebagai umat yang beragama, serta kebutuhan untuk mendapatkan maaf atau pengampunan, mencintai, menjalin hubungan penuh rasa percaya dengan tuhan sang pencipta maupun sesama orang disekitar lingkungannya (Susanto, 2009). Jadi perilaku kebutuhan spiritual adalah suatu kegiatan atau aktivitas seseorang untuk mencari arti, tujuan hidup, mendapatkan maaf atau pengampunan dan menjalin hubungan penuh rasa percaya dengan Tuhan sang pencipta ataupun sesama orang lain dan lingkungan.

2.1.2 Bentuk Perilaku

Bentuk perilaku terbagi menjadi dua yaitu bentuk perilaku pasif atau perilaku tertutup (*covert behavior*) dan bentuk aktif atau perilaku terbuka (*overt behaviour*), yang akan dijabarkan sebagai berikut :

a. Bentuk perilaku pasif atau perilaku tertutup (*covert behaviour*)

Respon internal yang terjadi di dalam diri manusia dan tidak secara langsung dapat terlihat oleh orang lain (Notoatmodjo, 2007 & Maulana, 2009). Sedangkan menurut (Wawan & Dewi, 2011), bentuk perilaku pasif atau perilaku tertutup merupakan respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup dan stimulus masih terbatas pada perhatian, persepsi, dan sikap sehingga belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain.

b. Bentuk aktif atau perilaku terbuka (*overt behaviour*)

Menurut Notoatmodjo (2010) & Maulana (2009) bentuk perilaku terbuka merupakan respons seseorang terhadap stimulus dalam bentuk indakan nyata, praktek dan terbuka sehingga stimulus mudah diamati dan dilihat oleh orang lain. Perilaku itu jelas sehingga dapat diobservasi secara jelas dan nyata (Wawan & Dewi, 2010).

2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku

Menurut teori Lawrence Green dalam Notoatmodjo (2010) menganalisa faktor pelaku sendiri ditentukan oleh tiga faktor utama yaitu :

- a. Faktor-faktor predisposisi (*Predisposing factor*) yaitu faktor-faktor yang mempermudah atau mempredisposisi terjadinya perilaku seseorang antara lain pengetahuan, sikap, keyakinan, kepercayaan, nilai-nilai, dan tradisi.
- b. Faktor-faktor pemungkin (*enabling factor*) adalah faktor yang memungkinkan perilaku atau tindakan. Pemungkin merupakan sarana dan prasarana untuk terjadinya perilaku kesehatan misalnya puskesmas, posyandu, pembuangan sampah.
- c. Faktor-faktor penguat (*reinforcing factor*) adalah faktor yang mendorong atau memperkuat terjadi perilaku. Meskipun seseorang tahu mampu untuk berperilaku sehat, tetapi tidak melakukannya, misalnya seorang ibu hamil tu manfaat pemeriksaan ke polindes tetapi tidak mau melakukannya.

2.1.4 Bentuk Kebutuhan Spiritual

Menurut Hamid (2008), Kebutuhan spiritual merupakan kebutuhan untuk mencari arti dan tujuan hidup, kebutuhan untuk mencintai dan dicintai serta rasa keterikatan, dan kebutuhan untuk memberi dan mendapatkan maaf

Ada beberapa macam tentang kebutuhan spiritual menurut Hamid (2008) & Azis (2014) yaitu :

- a. Kebutuhan akan kepercayaan dasar (*basic trust*) kebutuhan ini secara terus menerus diulang guna membangkitkan kesadaran bahwa hidup itu adalah untuk beribadah.
- b. Kebutuhan tentang arti dan tujuan hidup adalah agar individu memiliki arti dan tujuan hidupnya. Kebutuhan ini merupakan kebutuhan menemukan makna hidup dalam membangun hubungan yang selaras dengan tuhan (vertikal) dan sesama manusia (horizontal) serta alam sekitarnya.
- c. Kebutuhan akan pengisian keimanan dengan secara teratur mengadakan hubungan dengan Tuhan, tujuannya agar keimanan seseorang tidak melemah.
- d. Kebutuhan tentang moralitas dan etika adalah kebutuhan agar individu dapat menjalani kehidupan yang bermoral dan beretika serta bertanggung jawab.
- e. Kebutuhan tentang cara untuk menghadapi kematian adalah kebutuhan agar individu mendapatkan pemahaman yang benar tentang kematian serta cara yang tepat untuk menghadapi kematian.
- f. Kebutuhan akan rasa cinta, memiliki, menghormati adalah kebutuhan individu agar merasa diterima oleh orang lain tanpa syarat serta agar individu memberi dan menerima rasa cinta.
- g. Kebutuhan tentang rasa syukur, harapan, perdamaian, pikiran positif adalah kebutuhan agar individu memiliki rasa damai, tenang, pikiran positif dalam menjalani kehidupan.
- h. Kebutuhan tentang keagamaan adalah kebutuhan agar individu dapat melakukan doa, ritual keagamaan dan beribadah kepada Tuhan.

- i. Kebutuhan tentang apresiasi seni dan keindahan adalah kebutuhan agar individu dapat memiliki apresiasi tentang seni dan keindahan.

2.1.5 Karakteristik Kebutuhan Spiritual

Menurut Hamid (2008) dan Herdman (2015), ada beberapa macam karakteristik spiritual, sebagai berikut :

a. Hubungan dengan diri sendiri :

- 1) Menyatakan keinginan meningkatkan harapan
- 2) Menyatakan keinginan meningkatkan kemampuan memaafkan diri sendiri
- 3) Menyatakan keinginan meningkatkan ketentraman/ketenangan

b. Hubungan dengan alam:

- 1) Menyatakan keinginan meningkatkan bacaan spiritual
- 2) Menyatakan keinginan meningkatkan waktu di luar ruang

c. Hubungan dengan orang lain:

- 1) Menyatakan keinginan meningkatkan interaksi dengan orang terdekat
- 2) Menyatakan keinginan meningkatkan memaafkan orang lain

d. Hubungan dengan ketuhanan:

- 1) Menyatakan keinginan meningkatkan doa
- 2) Menyatakan keinginan meningkatkan partisipasi dalam aktivitas religious

Menurut Suryani (2015), Dalam islam, hubungan manusia dengan Tuhannya dibangun melalui sholat, zikir, doa serta melalui ibadah-ibadah lain yang tujuannya untuk mendekatkan diri kepada Tuhannya.

Secara ringkas, dapat dinyatakan bahwa seseorang terpenuhi kebutuhan spiritualnya jika mampu :

- a. Merumuskan arti personal yang positif tentang tujuan keberadaannya didunia/kehidupan;
- b. Mengembangkan arti penderitaan dan meyakini hikmah dari suatu kejadian atau penderitaan;
- c. Menjalin hubungan positif dan dinamis melalui keyakinan, rasa percaya, dan cinta;
- d. Membina integritas personal dan merasa diri berharga;
- e. Merasakan kehidupan yang terarah terlihat melalui harapan;
- f. Mengembangkan hubungan antar manusia yang positif.

2.2 Konsep Sholat

2.2.1 Definisi Sholat

Menurut Haidir (2008), sholat merupakan ibadah yang mengandung bacaan dan perbuatan tertentu dan khusus, diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Sholat adalah bentuk dan ruh. Bentuknya adalah ibadah anggota badan dan ruhnya adalah ibadah kalbu. Shalat adalah olahraga badan dan rohani yang membuat tenang kalbu atau ruhnya merasa baik dan wajah seseorang yang melakukannya bercahaya (El-Sutha, 2012).

2.2.2 Fungsi Sholat

Menurut El-Shuta (2012) fungsi sholat memiliki beberapa manfaat bagi kehidupan seseorang :

- a. Sholat sebagai sarana mengingat Allah Swt, seseorang yang selalu melaksanakan shalatnya untuk mengingat Allah Swt maka akan mendapatkan ketentraman hati dan ketenangan jiwa. Mengerjakan sholat harus khusyu' ini merupakan suatu hal yang penting dalam shalat.
- b. Sholat yang dilakukan secara rutin akan mendidik dan melatih seseorang menjadi tenang dalam menghadapi kesusahan dan tidak bersikap kikir saat mendapat nikmat dari Allah Swt.
- c. Menghindari perbuatan keji dan munkar, sholat dilakukan sesuai dengan fungsi utamanya yakni dzikrullah harus memiliki kualitas dan pengaruh yang sangat kuat dalam mencegah seseorang terhadap perbuatan keji dan munkar.
- d. Sholat dan sabar sebagai penolong bagi orang yang beriman, orang mampu memfungsikan dan menjaga intensitas sholatnya akan mengingat Allah Swt dalam setiap keadaan yang selanjutnya akan mendorongnya untuk senantiasa menghiasi dirinya dengan akhlak mulia dan menjauhi segala bentuk kekejian dan kemaksiatan.

2.2.3 Syarat Sah Sholat

Syarat adalah sesuatu yang harus dipenuhi sebelum melakukan sebuah amalan ibadah. Jika syarat tidak terpenuhi, maka ibadah (sholat) yang dikerjakan menjadi tidak sah (El-Shuta, 2012). Adapun syarat sah sholat menurut Kurniawan & Yahya (2015) adalah sebagai berikut :

- a. Suci dari hadas besar dan hadas kecil, serta suci badan, pakaian dan tempat dari najis.
- b. Menutup aurat
- c. Berdiri di tempat yang suci
- d. Mengetahui waktu masuknya shalat
- e. Menghadap kiblat (Ka'bah)
- f. Niat dalam hati

2.2.4 Kebatalan Shalat

Menurut Kurniawan & Yahya (2015), Shalat yang dilakukan seseorang akan batal/tidak sah apabila melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Hadas kecil ataupun besar.
- b. Terkena najis, kecuali jika najis tersebut dapat segera dihilangkan seperti dengan mengibaskannya.
- c. Terbukanya aurat, kecuali apabila dapat segera ditutupi lagi.
- d. Berbicara atau berkata-kata walaupun dengan satu huruf yang mengandung arti, atau dua atau lebih huruf walaupun tidak mengandung arti.
- e. Melakukan hal-hal yang bisa membatalkan puasa, seperti makan dan minum.
- f. Melakukan tiga gerakan secara berturut-turut di luar gerakan shalat.

- g. Bergerak dengan seluruh badan walaupun sekali seperti melompat.
- h. Mandahului atau sengaja menunda untuk mengikuti gerakan imam dengan dua gerakan rukun, seperti ruku, I'tidal dan sujud.
- i. Memalingkan badan dari arah kiblat.
- j. Ragu akan keabsahan shalat, yakni muncul keragu-raguan akan keabsahan shalat ketika sedang shalat.
- k. Meninggalkan rukun shalat untuk melakukan tasyahud awal yang hukumnya adalah sunnah, lalu berdiri ke rakaat ketiga, padahal berdiri adalah rukun shalat, lalu kembali ke posisi duduk untuk melakukan tasyahud awal.

2.2.5 Tata Cara Sholat

Menurut Rifa'i (1976), tata cara sholat ada beberapa tahapan yaitu :

- a. Berdiri tegak menghadap kiblat dan niat mengerjakan sholat. Niat sholat menurut sholat yang sedang dikerjakan, misalnya sholat subuh dan sebagainya.
- b. Lalu mengangkat kedua belah tangan serta membaca "ALLAHU AKBAR". Setelah takbiratul ihram kedua belah tangan disedapkan pada dada. Kemudian membaca do'a iftitah.
- c. Setelah membaca do'a iftitah, dilanjutkan dengan membaca surat alfatihah disambung dengan bacaan surat-surat pendek yang mudah dihafal.
- d. Selesai membaca surat, lalu mengangkat kedua belah tangan setinggi telinga seraya membaca "ALLAHU AKBAR", lalu badannya membungkuk, kedua tangannya memegang lutut dan ditekan antara punggung dan kepala supaya rata. Gerakan ini disebut dengan rukuk.

- e. Selesai ruku' terus bangkit tegak dengan mengangkat kedua belah tangan setentang telinga, seraya membaca "SAMI'ALLAAHU LIMAN HAMIDAH". Gerakan ini disebut i'tidal.
- f. Setelah i'tidal lalu sujud (tersungkur ke bumi) dengan meletakkan dahi ke bumi, dan ketika turun seraya membaca "ALLAHU AKBAR" dan setelah sujud membaca tasbih.
- g. Setelah sujud kemudian duduk serta membaca "ALLAHU AKBAR".
- h. Sujud kedua, ketiga, dan keempat dikerjakan seperti pada waktu sujud yang pertama, baik caranya maupun bacaannya.
- i. Pada raka'at kedua, kalau sholat dengan jumlah tiga rakaat atau empat raka'at, maka pada raka'at kedua duduk untuk membaca tasyahud/tahyat awal, dengan duduk kaki kanan tegak dan telapak kaki kiri diduduki.
- j. Bacaan tasyahud/tahyat akhir ialah seperti tahyat awal yang ditambah dengan shalawat atas warga Nabi Muhammad.
- k. Selesai tahyat akhir, kemudian salam dengan menengok kekanan dan kekiri dengan membaca "ASSALAAMU'ALAIKUM WARAHMATULLAAHI".
- l. Dengan salam ini maka berakhirilah sholat yang dilakukan.

2.2.6 Khusyuk Dalam Sholat

Menurut asy-Syaqawi (2010), Makna khusyu' adalah ketundukan, kelembutan dan ketenangan hati. Apabila hati merasakan kekhusyu'an tersebut maka anggota badanpun mengikutinya karena anggota badan ini mengikuti perintah hati. Khusyu' dalam sholat berarti hadirnya hati dalam sholat ketika berhadapan dengan Allah sabagai bentuk rasa cinta, pengagungan, rasa takut akan siksa serta

berharap akan pahala dari Allah dengan berusaha menghadirkan perasaan dekat dengan-Nya. Jiwanya akan menjadi tenang dan tenteram dan pergerakannya menjadi tenang di hadapan Allah dengan berusaha menghadirkan keseluruhan ucapan dan perbuatan dari apa yang dibaca dan dilakukan didalam sholatnya, dari awal hingga akhir (Abdullah, 2009 dalam Cahyani, 2014).

2.3 Konsep Lansia

2.3.1 Definisi Lansia

Lanjut Usia (Lansia) atau manusia usia lanjut (manula), adalah kelompok penduduk berumur tua, yang perlu mendapat perhatian atau pengelompokan tersendiri dari masyarakat yang ada di sekitarnya. Tamher dan Noorkasiana (2009) menyatakan bahwa lansia merupakan suatu fase yang mengalami penurunan kondisi fisik, psikologi serta sosial. Menurut Keliat (2007), lansia dikatakan sebagai tahap akhir perkembangan pada daur kehidupan lansia. Bandiyah (2009) mengatakan bahwa WHO mengelompokkan usia lanjut atas empat kelompok meliputi usia pertengahan (*middle age*) yaitu kelompok usia 45 sampai 59 tahun, lansia (*elderly*) yaitu kelompok usia 60 sampai 74 tahun, lansia tua (*old*) yaitu kelompok usia 75 sampai 90 tahun, usia sangat tua (*very old*) yaitu kelompok usia diatas 90 tahun.

2.3.2 Karakteristik Lansia

Bustan (2007) mengatakan bahwa keberadaan masalah kesehatan lansia dapat diketahui dari beberapa karakteristik yang meliputi :

a. Jenis Kelamin

Perbedaan kebutuhan dan masalah kesehatan antara lansia laki-laki dan wanita. Lansia laki-laki lebih rentang dengan masalah psikis. Harga diri sangat penting bagi setiap orang terlebih bagi suami yang merupakan *key person* dalam keluarga dimana berdasarkan karakteristiknya, pria berfungsi sebagai pencari nafkah. Suami juga mempunyai tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, namun dengan individu kehilangan penghasilan, mereka tidak dapat memenuhi kebutuhan keluarganya dan kemungkinan hal tersebut dapat mempengaruhi harga dirinya.

b. Status perkawinan

Status pasangan masih lengkap atau sudah hidup janda atau duda akan mempengaruhi keadaan kesehatan lansia baik fisik maupun psikologis.

c. Keadaan tinggal

Keadaan pasangan tinggal sendiri atau bersama istri, anak atau keluarga lainnya

- 1) Tanggungan keluarga, misalnya masih menanggung anak atau anggota keluarga.
- 2) Tempat tinggal, misalnya rumah sendiri atau tinggal dengan anak lansia cenderung ditinggal oleh keturunannya dalam rumah yang berbeda.

d. Keadaan ekonomi

- 1) Sumber pendapatan resmi, disebutkan bahwa pensiunan ditambah sumber pendapatan lain masih bisa aktif. Penduduk lansia di daerah pertanian menunjukkan proporsi yang besar dibandingkan dengan di daerah non pertanian. Lapangan sektor pertanian cukup banyak menyerap tenaga kerja lansia, disamping sektor jasa.
- 2) Sumber pendapatan keluarga, disebutkan bahwa ada tidaknya bantuan keuangan dari anak atau keluarga lainnya, atau bahkan masih ada anggota keluarga yang tergantung padanya.
- 3) Kemampuan pendapatan, disebutkan bahwa lansia memerlukan biaya yang lebih tinggi, sementara pendapatan semakin menurun, sampai seberapa besar pendapatan lansia dapat memenuhi kebutuhannya.

2.3.3 Tugas Perkembangan Lansia

Menurut Erickson dalam Dewi (2014), kesiapan lansia untuk beradaptasi atau menyesuaikan diri terhadap perkembangan usia lanjut di pengaruhi oleh proses tumbuh kembang pada tahap sebelumnya. Apabila seseorang pada tahap tumbuh kembang sebelumnya melakukan kegiatan sehari-hari dengan teratur dan baik serta membina hubungan yang serasi dengan orang-orang disekitarnya, maka pada usia lanjut ia akan tetap melakukan kegiatan yang biasa ia lakukan pada tahap perkembangan sebelumnya.

Adapun tugas perkembangan lansia adalah sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan diri untuk kondisi yang menurun

- b. Mempersiapkan diri untuk pensiun
- c. Membentuk hubungan baik dengan orang yang seusianya
- d. Mempersiapkan kehidupan baru
- e. Melakukan penyesuaian terhadap kehidupan sosial/masyarakat secara santai
- f. Mempersiapkan diri untuk kematiannya dan kematian pasangan.

2.3.4 Masalah Keperawatan Lansia

Bandiyah (2009) mengatakan bahwa beberapa alasan timbul perhatian kepada lansia yaitu adanya masalah pensiunan dan permasalahannya, kematian mendadak karena penyakit jantung dan stroke, meningkatnya jumlah lansia. Semiun (2006) mengatakan bahwa lansia tidak dapat digambarkan dengan jelas karena setiap individu berbeda-beda. Sikap-sikap sebelumnya, situasi kehidupan, dan kekuatan fisik mempengaruhi penyesuaian diri pada tahap terakhir kehidupan ini. Masalah utama dan penyebab gangguan kepribadian pada lansia adalah keterbatasan fisik, ketergantungan, perasaan kurang berguna dan perasaan terisolasi yang akan dijelaskan sebagai berikut :

- a. Keterbatasan fisik, disebutkan bahwa proses penuaan mengakibatkan berkurangnya ketajaman pancaindra dan mobilitas. Keterbatasan fungsi psikologis, misalnya melemahnya ingatan dan berkurangnya kemampuan belajar akibat perubahan jaringan otak.
- b. Ketergantungan, disebutkan bahwa lansia akan menggunakan pola-pola kekanak-kanakan, bersungut-sungut, mencari perhatian, dan suka membantah.

- c. Perasaan kurang berguna, disebutkan bahwa tanggung jawab keluarga dan pekerjaan sudah tidak ada lagi, dan jika tidak diberi kegiatan-kegiatan lain dalam bentuk hobi dan tanggung jawab kecil mungkin dia akan mengalami perasaan kosong dan tidak berguna.
- d. Perasaan terisolasi, disebutkan bahwa kehilangan kawan, mobilitas terbatas, dan pendapatan terbatas menyebabkan lansia terisolasi dari hubungan sosial, jika hidupnya kosong dan tidak ada kegiatan yang harus dikerjakan, maka sulit sekali baginya untuk mencapai penyesuaian diri secara emosional.

Teori Cumming dan Hendry mengatakn bahwa dengan bertambah lanjutnya usia, apalagi ditambah dengan adanya kemiskinan, lansia secara berangsur-angsur mulai melepaskan diri dari kehidupan sosialnya atau menarik diri dari pergaulannya. Keadaan ini mengakibatkan interaksi sosial lansia menurun, baik secara kualitas maupun kuantitas.

Penelitian yang dilakukan Sudaryanto dan Kartinah (2008) menemukan bahwa orang memasuki lansia maka ia mengalami penurunan fungsi kognitif dan psikomotor. Fungsi kognitif meliputi proses belajar, persepsi, pemahaman, pengertian, perhatian dan lain-lain sehingga menyebabkan reaksi dan perilaku lansia menjadi makin lambat. Sementara fungsi psikomotorik (konatif) meliputi hal-hal yang berhubungan dengan dorongan kehendak seperti gerakan, tindakan, koordinasi, yang berakibat bahwa lansia menjadi kurang cekatan.

2.4 Konsep Keluarga

2.4.1. Definisi Keluarga

Menurut Duval (1972) dalam Ali (2009), Keluarga adalah sekumpulan orang yang dihubungkan oleh ikatan perkawinan, adaptasi, dan kelahiran yang bertujuan menciptakan dan mempertahankan budaya yang umum, meningkatkan perkembangan fisik, mental, dan emosional serta sosial individu yang ada di dalamnya, dilihat dari interaksi yang regular dan ditandai dengan adanya ketergantungan dan hubungan untuk mencapai tujuan umum. Para anggota keluarga biasanya hidup secara terpisah, mereka tetap menganggap rumah tangga tersebut sebagai rumah mereka, anggota keluarga berinteraksi dan berkomunikasi satu dengan lainnya dalam peran sosial. Keluarga seperti suami dan istri, ayah dan ibu, anak laki-laki dan anak perempuan, saudara dan saudari (Burgess dkk, 1963 dalam Ali, 2009).

2.4.2. Teori Perkembangan Keluarga

Menurut Duvall dan Miller (dalam Friedman *et al*, 2010), keluarga adalah kelompok seumur hidup yang mempunyai riwayat yang harus dikaji secara menyeluruh dan akurat. Setiap keluarga melalui setiap tahap perkembangan dalam cara yang unik, dan semua keluarga dianggap sebagai contoh pola normatif yang menyeluruh (Rogers dalam Friedman *et al*, 2010). Sebuah keluarga berkembang dari waktu ke waktu dengan serangkaian tahapan. Tahap keluarga merupakan suatu interval waktu dengan struktur dan bentuk hubungan peran keluarga yang berbeda-beda, baik berdasarkan segi kualitas maupun kuantitas dari waktu ke waktu (Klein

dan White dalam Friedman *et al*, 2010). Tahap transisi bagi perkembangan keluarga bias dikatakan sebagai masa jarak sebelum sampai pada tahap selanjutnya. Hal ini menyebabkan antar tahap perkembangan keluarga menjadi terpisah dan berbeda. Menurut Friedman *et al*, (2010), tahap perkembangan keluarga dibuat berdasarkan pandangan bahwa dalam sebuah keluarga terdapat hubungan ketergantungan antar anggota keluarga. Aldous (dalam Friedman *et al*, 2010) menguraikan tiga asumsi perkembangan keluarga. Tiga asumsi perkembangan keluarga tersebut, yaitu :

- a. Perilaku keluarga adalah jumlah pengalaman sebelumnya dari anggota keluarga sebagaimana yang terjadi pada saat ini dan pengalaman di masa depan.
- b. Perkembangan dan perubahan berkali-kali pada keluarga terjadi dengan serupa dan konsisten.
- c. Keluarga dan anggota keluarga melakukan tugas tertentu dalam waktu khusus yang diatur oleh keluarga sendiri, dan oleh konteks budaya sosial.

Menurut Carter (dalam Friedman *et al*, 2010), Teori perkembangan memuat perubahan dari waktu ke waktu dengan bertahap. Pada setiap tahap perkembangan, terdapat tugas perkembangan yang harus dipenuhi. Tahap dan tugas perkembangan menggambarkan perilaku pada waktu-waktu khusus dalam keluarga (Christensen dan Kenney, 2009).

Tahap perkembangan keluarga menurut Carter dan McGoldrick (1989) dan Duvall (1985) dalam Suprajitno (2004), yaitu :

- a. Keluarga Antara : masa bebas (pacaran) dewasa muda
- b. Terbentuknya keluarga baru melalui suatu perkawinan
- c. Keluarga yang memiliki anak usia muda (anak usia bayi sampai usia sekolah)

- d. Keluarga yang memiliki anak dewasa
- e. Keluarga yang mulai melepas anaknya untuk keluar rumah
- f. Keluarga lansia

2.4.3. Tugas Perkembangan Keluarga Tahap VIII (*Aging Family*)

Tugas perkembangan keluarga merupakan tanggungjawab yang harus dicapai oleh keluarga dalam setiap tahap perkembangannya. Keluarga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan biologis, imperative (saling menguatkan), budaya dan aspirasi, serta nilai-nilai keluarga (Maryam dkk, 2008). Tahap perkembangan individu dalam keluarga tahap VIII adalah tahap keluarga dalam masa pensiun dan lansia.

Pada usia lanjut, terjadi penurunan kondisi fisik/biologis, kondisi psikologis, serta perubahan kondisi sosial. Para usia lanjut, bahkan juga masyarakat menganggap seakan-akan tugas-tugasnya sudah selesai, mereka berhenti bekerja dan semakin mengundurkan diri dari pergaulan bermasyarakat yang merupakan salah satu ciri fase ini. Dalam fase ini, biasanya usia lanjut merenungkan hakikat hidupnya dengan lebih intensif serta mencoba mendekatkan diri pada tuhan (Noorkasiana & Tamher, 2009).

Menurut Carter dan McGoldrick (1988) dalam (Maryam dkk, 2008), tugas perkembangan keluarga dengan lansia adalah sebagai berikut.

- a. Mempertahankan pengaturan hidup yang memuaskan

Pengaturan hidup bagi lansia merupakan suatu faktor yang sangat penting dalam mendukung kesejahteraan lansia.

b. Menyesuaian terhadap pendapatan yang menurun

Ketika lansia memasuki pensiun, maka terjadi penurunan pendapatan secara tajam dan semakin tidak memadai, karena biaya hidup terus meningkat, sementara tabungan/pendapatan berkurang.

Munculnya masalah-masalah kesehatan jangka panjang, pengeluaran kesehatan merupakan masalah finansial yang utama. Umur harapan hidup yang meningkat, lebih banyak lagi lansia yang hidup bertahun-tahun dengan masalah kesehatan.

c. Mempertahankan ikatan keluarga antargenerasi

Ada kecenderungan bagi lansia untuk menjauhkan diri dari hubungan sosial, tetapi keluarga tetap menjadi fokus interaksi-interaksi sosial lansia dan sumber utama dukungan sosial. Oleh karena lansia menarik diri dari aktivitas dunia sekitarnya, maka hubungan dengan pasangan, anak-anak, cucu, serta saudaranya menjadi lebih penting.

d. Meneruskan untuk memahami eksistensi mereka (penelaahan dan integrasi hidup)

Hal ini dipandang penting, bahwa penelaahan kehidupan memudahkan penyesuaian terhadap situasi-situasi sulit yang memberikan pandangan terhadap kejadian-kejadian di masa lalu. Lansia sangat peduli terhadap kualitas hidup mereka dan berharap agar dapat hidup terhormat dengan kemegahan dan penuh arti.

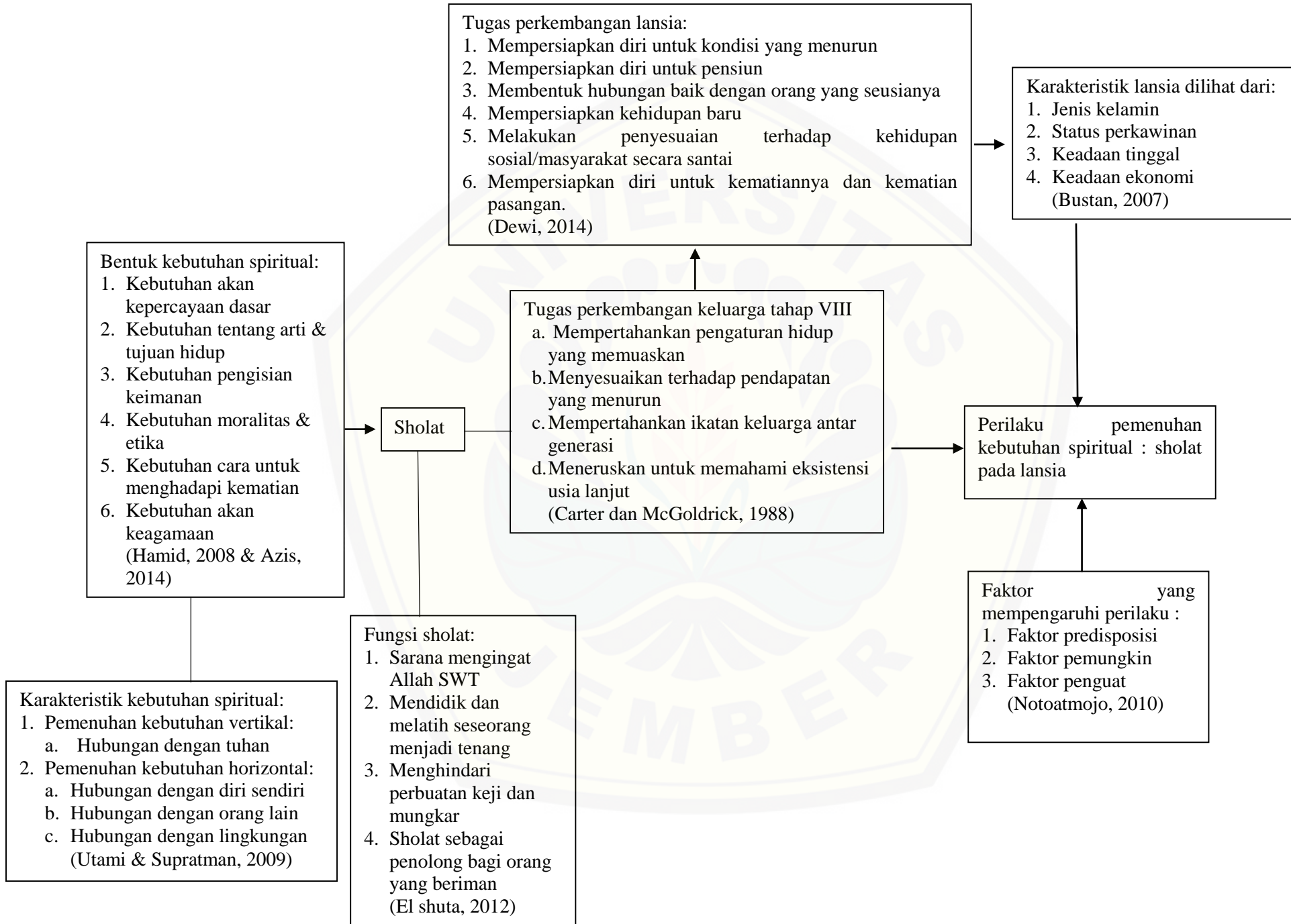
2.5 Keterkaitan Pencapaian Tugas Perkembangan Keluarga Tahap VIII (*Aging Family*) Terhadap Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Spiritual : Sholat Pada Lansia

Sholat ialah berhadap hati kepada Allah sebagai ibadat, dalam bentuk berupa beberapa perkataan dan perbuatan, yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam serta menurut syarat-syarat yang telah ditentukan syara' (Rifa'i, 2012). Pelaksanaan tugas perkembangan keluarga harus dilakukan oleh keluarga untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan anggota keluarga serta perkembangan secara individual. Mempertahankan penataan kehidupan yang memuaskan merupakan tugas paling penting dari keluarga-keluarga lansia (*Friedman, et al*, 2010). Oleh karena itu, keluarga dalam perawatan lansia diharapkan dapat menjaga dan merawat kondisi fisik anggota keluarga yang lansia tetap dalam keadaan optimal atau produktif, mempertahankan dan meningkatkan status mental pada lansia, mengantisipasi adanya perubahan sosial dan ekonomi pada lansia, memotivasi dan memfasilitasi lansia untuk memenuhi kebutuhan spiritual sehingga dapat meningkatkan ketaqwaan lansia terhadap Tuhan Yang Maha Esa (Mubarak, 2006).

Pengaruh lingkungan terutama keluarga sangat berperan penting terhadap pembentukan sikap ataupun perilaku lansia dalam melakukan aktivitas beribadah khususnya sholat (Tasbih, 2012). Menurut penelitian Ratnasari & Nurtanti (2007) dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna Antara dukungan keluarga pada lansia dengan tingkat kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari. Penelitian Suryo (2006) dinyatakan bahwa ada pengaruh yang bermakna antara dukungan keluarga terhadap perilaku sehat lansia. Penelitian yang dilakukan

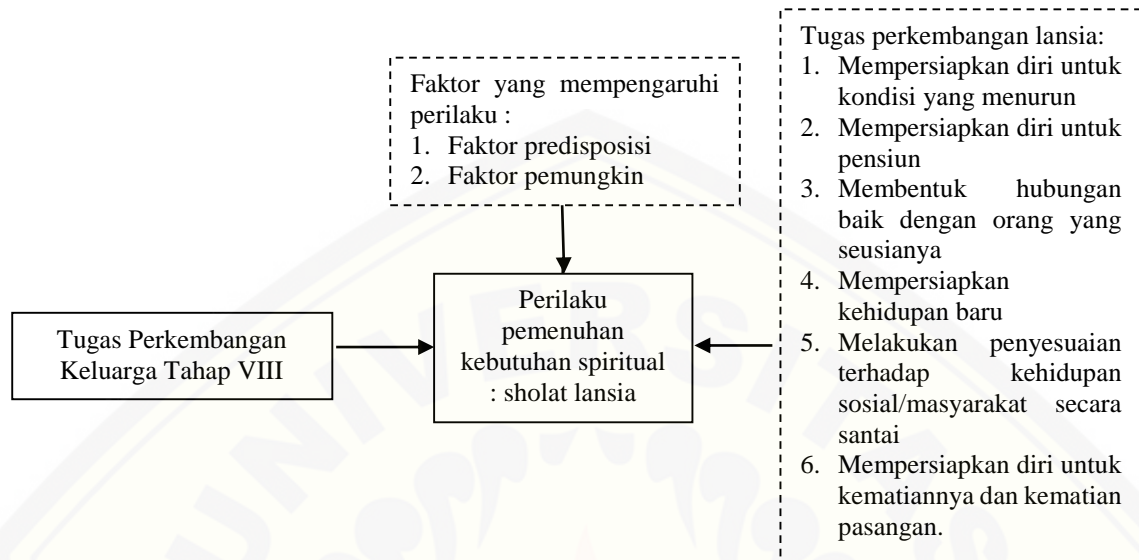
Nugroho (2007) dinyatakan bahwa dukungan keluarga yang tidak efektif akan menyebabkan psikososial yang tidak efektif, dukungan keluarga mempunyai hubungan yang signifikan dengan respon psikososial pada lansia.



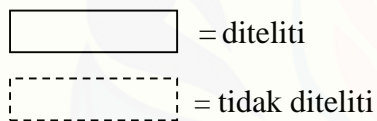


BAB 3. KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka konsep



Keterangan :



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara dari pertanyaan penelitian.

Hipotesis berfungsi untuk menentukan ke arah pembuktian, artinya hipotesis ini merupakan pernyataan yang harus dibuktikan (Notoatmojo, 2010). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif (H_a) yaitu ada hubungan antara pencapaian tugas perkembangan keluarga tahap VIII dengan perilaku pemenuhan kebutuhan spiritual : sholat pada lansia di Kelurahan Sumpersari Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember.

BAB 4. METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan secara *cross sectional* adalah rancangan penelitian yang hanya melakukan observasi dan pengukuran variabel pada saat tertentu saja (Saryono, 2008). Peneliti akan mengidentifikasi variabel independen pencapaian tugas perkembangan keluarga tahap VIII (*aging family*) dan variabel dependen pemenuhan kebutuhan spiritual : sholat pada lansia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pencapaian tugas perkembangan keluarga tahap VIII (*aging family*) dengan pemenuhan kebutuhan spiritual : sholat pada lansia di Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah kumpulan dari individu atau objek atau fenomena yang secara potensial dapat diukur sebagai bagian dari penelitian (Swarjana, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah lansia. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia dengan jumlah 3.042 orang yang berada di Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

4.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebuah strategi yang digunakan untuk memilih elemen atau bagian dari populasi atau proses untuk memilih elemen populasi untuk diteliti (Swarjana, 2015). Penetapan sampel penelitian harus mewakili populasi yang ada untuk memperoleh hasil dan kesimpulan penelitian yang menggambarkan keadaan populasi penelitian. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan aplikasi G*Power 3, yaitu aplikasi yang dirancang sebagai program analisis power untuk uji statistik yang umumnya digunakan pada penelitian sosial dan perilaku (Faul et al, 2007). Berdasarkan hasil perhitungan aplikasi G*Power 3 menggunakan standart *effect size* yaitu 0,30, *α error probability* yaitu 0,05, dan *power* ($1-\beta$ *error probability*) yaitu 0,80 didapatkan jumlah sampel sebesar 82 orang.

Perhitungan tersebut berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Hakimian, dkk (2016) yang menggunakan G*Power 3 untuk perhitungan besar sampel dengan *α error probability* yaitu 0,05, $1-\beta$ *error probability* yaitu 0,2, *effect size* yaitu 0,25. Penelitian Novelta (2016) yang menggunakan G*Power 3 dengan *effect size* yaitu 0,30, *α error probability* yaitu 0,5, dan $1-\beta$ *error probability* yaitu 0,80. Penelitian Rahmawati (2010) yang menggunakan G*power 3 dengan $1-\beta$ *error probability* yaitu 0,80, *α error probability* yaitu 0,05, *effect size* yaitu 0,2. Penelitian Hidayati (2017) yang menggunakan G*Power 3 dengan *effect size* yaitu 0,30, *α error probability* yaitu 0,05, $1-\beta$ *error probability* yaitu 0,80. Penelitian Inayah (2017) yang menggunakan G*power 3 dengan standar *effect size* 0,30, *α error probability* yaitu 0,05, $1-\beta$ *error probability* yaitu 0,80.

4.2.3 Teknik Penentuan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik yang memberi kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk dapat dipilih menjadi sampel. Pendekatan teknik *probability sampling* yang digunakan yaitu secara *cluster random sampling*. *Cluster* berarti pengelompokan berdasarkan wilayah atau lokasi populasi. Teknik sampling yang digunakan jika obyek yang akan diteliti sangat luas (Setiadi, 2007). Berdasarkan pendapat tersebut yang menjadi sampel penelitian ini adalah lansia berjumlah 82 orang.

Penentuan sampel tiap lingkungan di Kelurahan Sumpersari, dijelaskan sebagai berikut :

a. Lingkungan Tegal Boto Lor : $\frac{653}{3042} \times 100\% = 21,47\%$

$$21,47\% \times 82 = 18 \text{ lansia}$$

b. Lingkungan Tegal Boto Kidul : $\frac{614}{3042} \times 100\% = 20,18\%$

$$20,18\% \times 82 = 17 \text{ lansia}$$

c. Lingkungan Gumuk Kerang : $\frac{608}{3042} \times 100\% = 19,99\%$

$$19,99\% \times 82 = 16 \text{ lansia}$$

d. Lingkungan Krajan Barat : $\frac{589}{3042} \times 100\% = 19,36\%$

$$19,36\% \times 82 = 16 \text{ lansia}$$

e. Lingkungan Krajan Timur : $\frac{578}{3042} \times 100\% = 19\%$

$$19\% \times 82 = 15 \text{ lansia}$$

Setelah sampel lingkungan diketahui, peneliti melakukan random nama lansia yang kemudian dijadikan responden penelitian.

4.2.4 Kriteria Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah lansia di Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. adapun kriteria sampel yang telah ditetapkan pada penelitian sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). kriteria inklusi dalam penelitian ini terdiri atas:

- 1) Responden yang beragama islam;
- 2) Responden yang berusia ≥ 60 tahun;
- 3) Responden dalam keadaan kondisi fisik dan mental yang sehat;
- 4) Bersedia menjadi responden;
- 5) Responden yang kooperatif

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini terdiri atas:

- 1) Responden mengalami gangguan fisik berat atau kondisi ketidaknyamanan yang tidak mungkin untuk melanjutkan penelitian;
- 2) Responden mengalami gangguan kognitif;

4.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

4.4 Waktu Penelitian

Tahap pengerjaan proposal ini dimulai dari bulan April 2017 sampai dengan bulan Oktober 2017. Pelaksanaan studi pendahuluan dilakukan pada bulan Oktober 2017. Seminar proposal dilaksanakan pada bulan November 2017. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2017. Pembuatan laporan serta sidang hasil dilakukan pada bulan Januari 2018.

4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoadmojo, 2012). Definisi operasional pada penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah pencapaian tugas perkembangan keluarga tahap VIII (*aging family*) dan variabel dependennya adalah perilaku pemenuhan kebutuhan spiritual : sholat lansia. Definisi operasional penelitian lebih jelasnya terdapat pada table 4.1.

Tabel 4.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil
1.	Variabel bebas: Pencapaian tugas perkembangan keluarga tahap VIII (<i>aging family</i>)	Persepsi lansia tentang tugas atau tanggung jawab yang harus dipenuhi keluarga sesuai dengan tahap perkembangan keluarga	a. Mempertahankan pengaturan kehidupan yang memuaskan b. Menyesuaikan terhadap pendapatan yang menurun c. Mempertahankan ikatan keluarga antar generasi d. Meneruskan untuk memahami eksistensi mereka (penelaahan dan integrasi hidup)	Kuesioner (Ramadhan, 2014 dengan jumlah pertanyaan sebanyak 26 butir dan 5 pilihan jawaban)	Ordinal	Hasil penjumlahan skor dikelompokkan berdasarkan <i>cut of point</i> dengan menggunakan nilai mean 106 1= Tugas perkembangan keluarga tidak tercapai <106 2=Tugas perkembangan keluarga tercapai >107 1 = tidak pernah 2 = jarang 3 = kadang-kadang 4 = sering 5 = selalu
2.	Variabel terikat: perilaku pemenuhan kebutuhan spiritual : sholat lansia	Kemampuan lansia untuk mengadakan hubungan spiritual dengan Allah melalui sholat, meliputi waktu pelaksanaan sholat, ketepatan gerakan, dan kekhusyukan	a. Waktu pelaksanaan sholat b. Ketepatan gerakan c. kekhusyukan	Kuesioner (Cahyani, 2014 dengan jumlah pertanyaan 15 butir dan 5 pilihan jawaban)	Interval	1 = tidak pernah 2 = jarang 3 = kadang-kadang 4 = sering 5 = selalu Nilai minimal = 15 Nilai maksimal = 75

4.6 Pengumpulan Data

4.6.1 Sumber Data

Jenis sumber pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini untuk memperoleh data pada kedua variabel adalah data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer merupakan sumber data pertama yang diperoleh dari individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasanya dilakukan oleh peneliti (Notoatmojo, 2010). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner pertanyaan yang diisi oleh responden, sesuai dengan petunjuk yang sudah ada pada kuesioner penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari pihak lain, badan, atau instansi yang secara rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2007). Data sekunder dalam penelitian ini data jumlah lanjut usia. data yang diperoleh kemudian digunakan untuk menentukan populasi dan sampel penelitian.

4.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengetahui persebaran data dan cara memperoleh data tersebut dari subyek penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan pengukuran menggunakan kuesioner pada responden. Penelitian dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut :

a. Langkah administrasi

- 1) Peneliti terlebih dahulu mengajukan surat perijinan studi pendahuluan kepada pihak Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, yang kemudian akan memberikan surat rekomendasi ke Kelurahan Sumpersari Kabupaten Jember.
- 2) Melakukan studi pendahuluan atau pengambilan data sampel.
- 3) Peneliti memilih responden berdasarkan kriteria inklusi yang ditetapkan.
- 4) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden serta menjelaskan cara pengisian kuesioner.
- 5) Peneliti lantas mengajukan lembar persetujuan (*informed consent*) yang ditandatangani untuk lanjut menjadi responden.
- 6) Peneliti membagikan kuesioner kepada responden untuk diisi oleh responden.

b. Langkah teknis

Penelitian melakukan pengumpulan data dengan cara mendatangi lansia di Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember.

- 1) Peneliti memberikan penjelasan kepada lansia tentang tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan, serta proses untuk pengisian kuesioner.
- 2) Peneliti meminta kepada responden untuk menandatangani lembar persetujuan responden jika responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian.
- 3) Peneliti melakukan *screening* kepada calon responden. Tindakan yang dilakukan yaitu dengan melakukan tes *Mini Mental State Examination*

(MMSE). Calon responden yang akan menjadi subjek penelitian adalah responden yang hasil pengukuran tes MMSE dalam status normal (skor 24-30) (Kolegium Psikiatri Indonesia, 2008). Calon responden yang tidak masuk dalam kriteria yang diinginkan oleh peneliti, tidak diikuti sertakan dalam penelitian.

- 4) Peneliti menjelaskan tentang cara mengisi kuesioner kepada responden.
- 5) Peneliti memberikan formulir yang berisi tentang kuesioner pencapaian tugas perkembangan keluarga tahap VIII dan perilaku pemenuhan kebutuhan spiritual : sholat pada lansia. Pengisian kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui tugas perkembangan keluarga dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pada lansia. Alokasi yang dibutuhkan peneliti dalam mengumpulkan data untuk satu responden yaitu kurang lebih 20-30 menit dengan jumlah pertanyaan 15 butir untuk variabel perilaku sholat dan 26 butir untuk variable pencapaian tugas perkembangan keluarga tahap VIII.
- 6) Data yang telah diperoleh akan dikumpulkan untuk dilakukan pengolahan data dan analisis data.

4.6.3 Alat Pengumpulan Data

a. Instrumen karakteristik responden

Instrumen karakteristik responden adalah kuesioner yang berisi data responden terdiri dari inisial, umur, jenis kelamin, hubungan dengan pasien, tingkat pendidikan, dan pekerjaan.

b. Instrumen pencapaian tugas perkembangan keluarga tahap VIII

Instrumen pencapaian tugas perkembangan keluarga tahap VIII yang digunakan adalah kuesioner yang mengadopsi dari Ramadhan (2014) dalam penelitian yang berjudul Gambaran Pemenuhan Tugas Perkembangan Keluarga Pada Lansia Dengan Stroke Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. Kuesioner mengacu pada kerangka konsep yang ada untuk mengetahui pemenuhan tugas-tugas perkembangan keluarga pada lansia yang subvariabelnya meliputi mempertahankan pengaturan hidup yang memuaskan, penyesuaian terhadap penghasilan yang menurun, mempertahankan ikatan keluarga antargenerasi, dan memahami eksistensi usia lanjut. Kuesioner ini diajukan dalam bentuk *Skala Likert* yang terdiri dari 26 item pernyataan dengan alternatif jawaban untuk pernyataan positif “selalu”=5, “sering”=4, “kadang-kadang”=3, “jarang”=2 dan “tidak pernah”=1. Sedangkan pernyataan yang bersifat negatif “selalu”=1, “sering”=2, “kadang-kadang”=3, “jarang”=4 dan “tidak pernah”=5.

Tabel 4.2 *Blueprint* instrumen pencapaian tugas perkembangan keluarga tahap VIII

Variabel Butir	Indikator	Nomor butir pertanyaan		Jumlah Soal
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Independen: Pencapaian tugas perkembangan keluarga tahap VIII	Mempertahankan pengaturan hidup yang memuaskan	1,2,3,4,5,6,7	-	7
	Penyesuaian terhadap pendapatan yang menurun	8,9,10,11,12,13	-	6
	Pemeliharaan ikatan keluarga antar generasi	14,16,17,18,19,20	15	7
	Meneruskan untuk memahami eksistensi usia lanjut	21,22,23,24,25,26	22	6
Total		24	2	26

c. Instrumen perilaku pemenuhan kebutuhan spiritual : sholat

Pada variabel perilaku pemenuhan kebutuhan spiritual : sholat yang digunakan adalah kuesioner yang mengadopsi dari Cahyani (2014) dalam penelitian yang berjudul Hubungan Shalat Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Posbindu Anggrek Kelurahan Cempaka Putih Kecamatan Ciputat Timur. pertanyaan kuesioner pada penelitian ini sejumlah 15 item. Kuesioner ini diajukan dalam bentuk *Skala Likert* yang terdiri dari item pernyataan dengan alternatif jawaban untuk pernyataan positif “selalu”=5, “sering”=4, “kadang-kadang”=3, “jarang”=2, dan “tidak pernah”=1. Sedangkan pernyataan yang bersifat negatif “selalu”=1, “sering”=2, “kadang-kadang”=3, “jarang”=4, dan “tidak pernah”=5. Nilai minimal dari perilaku sholat sebesar 15 (nilai terendah jika responden menjawab tidak pernah) dan nilai maksimal sebesar 75 (nilai tertinggi jika responden menjawab selalu).

Tabel 4.3 *Blueprint* instrumen perilaku pemenuhan kebutuhan spiritual : sholat

Variabel Butir	Indikator	Sub Indikator	Nomor butir pertanyaan		Jumlah soal
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Dependen: Perilaku pemenuhan kebutuhan spiritual : sholat				-	2
	Waktu Pelaksanaan Sholat	Frekuensi	1		
		Kedisiplinan	2		
	Ketepatan Gerakan	Wudhu Sholat	4,5,6 8,10,13	-	6
	Kekhusyukan	Niat dan bacaan	3,7,15	-	7
Gerakan		9,11,12,14			
Jumlah			15		15

4.6.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Kuesioner yang telah dibuat dalam penelitian belum tentu dapat langsung digunakan untuk mengumpulkan data, sehingga perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner yang telah dibuat. responden untuk uji validitas dan reliabilitas sebaiknya memiliki ciri-ciri responden dari tempat penelitian dilaksanakan (Notoatmodjo, 2012). Uji validitas dan uji reabilitas memerlukan jumlah responden minimal sebanyak 20 orang untuk memperoleh distribusi nilai hasil pengukuran yang mendekati normal (Notoatmodjo, 2012). Uji validitas dan reliabilitas dilakukan agar data terhadap suatu permasalahan dalam penelitian dapat dipercaya (Najmah, 2011).

Uji validitas kuesioner tugas perkembangan keluarga dengan lansia telah dilakukan oleh Ramadhan (2014) dengan nilai uji validitas r hitung dengan rentang

0,658 sampai dengan 0,861 dengan nilai r tabel 0,632 dan nilai reliabilitas alpha Cronbach's = 0,876 (r α = 0,632)

Uji validitas kuesioner perilaku sholat telah dilakukan oleh Cahyani (2014) dengan nilai uji validitas r hitung dengan rentang 0,336 sampai 0,651 dengan r tabel = 0,31 dan nilai reliabilitas alpha Cronbach's = 0,770 (r α = 0,60) sehingga kuesioner ini dikatakan reliable.

4.7 Pengolahan Data

4.7.1 Editing

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. pemeriksaan daftar pertanyaan meliputi kelengkapan dari jawaban, keterbacaan tulisan, dan relevansi jawaban (Setiadi, 2007). Lembar kuesioner tentang pencapaian tugas perkembangan keluarga dan perilaku sholat apabila terdapat kesalahan dalam pengumpulan data, maka peneliti perlu melakukan *editing*.

4.7.2 Coding

Coding merupakan pemberian tanda atau mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden kedalam kategori tertentu (Setiadi, 2007). Pemberian kode pada penelitian ini terdiri atas:

Variabel Pencapaian tugas perkembangan keluarga dikategorikan menjadi 2 yaitu 2 = tugas perkembangan keluarga tercapai dan 1 = tugas perkembangan keluarga tidak tercapai. Jenis kelamin yaitu laki-laki diberi kode 1 dan perempuan diberi kode 2. Pendidikan terakhir yaitu tidak sekolah diberi kode 1, SD diberi kode

2, SMP diberi kode 3, SMA diberi kode 4, S1/D3 diberi kode 5. Pekerjaan sebelumnya tidak bekerja diberi kode 1, buruh diberi kode 2, petani diberi kode 3, swasta diberi kode 4, PNS diberi kode 5.

4.7.3 *Processing/Entry*

Entry merupakan proses kegiatan memasukkan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang berbentuk kode ke dalam tabel melalui program pengolahan komputer (Notoatmodjo, 2010). data-data dimasukkan ke dalam program komputer, berdasarkan hasil pengkodean yang telah dilakukan pada masing-masing variabel yaitu variabel tugas perkembangan keluarga tahap VIII dan variabel perilaku sholat.

4.7.4 *Cleaning*

Cleaning merupakan suatu teknik pembersihan data, dengan melihat variabel apakah data sudah benar atau belum (Setiadi, 2007). Data yang sudah dimasukkan diperiksa kembali sejumlah sampel dari kemungkinan data yang belum di *entry*. Hasil dari *cleaning* didapatkan bahwa tidak ada kesalahan sehingga seluruh data dapat digunakan.

4.8 **Analisa Data**

4.8.1 Analisa univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Data khusus dari penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen. bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. jenis data numerik digunakan nilai mean,

median, dan standar deviasi sedangkan jenis data kategorik menggunakan distribusi frekuensi dengan ukuran presentase atau proporsi. Analisis *univariat* pada umumnya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi dari tiap variabel (Riyanto, 2013). Analisis *univariat* pada penelitian ini dilakukan pada karakteristik responden yang meliputi inisial, umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

Data dari setiap tabel yang diperoleh agar mudah dianalisis, maka untuk tafsiran datanya digunakan pedoman penafsiran data dengan perincian sebagai berikut:

- a. 0% : tidak satupun responden
- b. 1-26% : sebagian kecil responden
- c. 27-49% : hampir setengah responden
- d. 50% : setengahnya
- e. 51-75% : sebagian besar
- f. 76-99% : hampir seluruhnya
- g. 100% : seluruhnya

(Minarso, 2007 dalam Ratnasari, 2013)

4.8.2 Analisa bivariat

Analisis ini dilakukan untuk menguji hubungan antara masing-masing variabel yang meliputi variabel bebas dengan variabel terikat. Jenis data pada analisis bivariat antara variabel independen dan variabel dependen adalah ordinal dan interval serta untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen maka dilakukan uji korelasi *spearman rank* (Sugiyono,

2010). Dasar pengambilan keputusan adalah jika $p \text{ value} < 0,05$ maka H_a diterima dan jika $p \text{ value} > 0,05$ maka H_a ditolak (Dahlan, 2011).

Tabel 4.4 Panduan interpretasi hasil uji hipotesis berdasarkan kekuatan korelasi, nilai p , dan arah korelasi

No	Parameter	Nilai	Interpretasi
1.	Kekuatan korelasi	0,00-0,199	Sangat lemah
		0,20-0,399	Lemah
		0,40-0,599	Sedang
		0,60-0,799	Kuat
		0,80-1,000	Sangat Kuat
2.	Nilai p	$P < 0,05$	Terdapat korelasi yang bermakna antara peran keluarga dan perilaku pemenuhan kebutuhan spiritual : sholat.
		$P > 0,05$	Tidak terdapat korelasi yang bermakna antara peran keluarga dan perilaku pemenuhan kebutuhan spiritual : sholat.
3.	Arah korelasi	+ (positif)	Searah, semakin besar nilai satu variabel semakin besar pula nilai variabel lainnya.
		- (negatif)	Berlawanan arah. Semakin besar nilai satu variabel, semakin kecil nilai variabel lainnya.

Sumber: Dahlan (2011)

4.9 Etika Penelitian

Etika penelitian menunjukkan prinsip-prinsip etis yang dapat diterapkan dalam suatu penelitian. etika penelitian dilakukan untuk menghargai hak-hak (otonomi) responden penelitian. adapun prinsip etis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Nursalam, 2008).

4.9.1 Prinsip manfaat

Prinsip manfaat yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan cara memberitahu kepada responden tentang tujuan dan manfaat penelitian ini sebelum calon responden bersedia menjadi responden. Manfaat dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan Antara pencapaian tugas perkembangan keluarga tahap VII dengan perilaku pemenuhan kebutuhan spiritual: sholat pada lansia sehingga responden dapat meningkatkan perilaku pemenuhan kebutuhan spiritual dengan baik.

4.9.2 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Responden mendapat informasi selengkap-lengkapnyanya dari peneliti mengenai tujuan dan manfaat dari penelitian serta memiliki hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden, dengan memberikan lembar persetujuan subjek (*Informed Consent*) untuk ditanda tangani. Peneliti memberikan penjelasan kepada lansia yang memenuhi kriteria inklusi tentang tujuan, manfaat, prosedur penelitian dan peran responden, kemudian peneliti memberikan kesempatan untuk menentukan bersedia atau tidak menjadi responden pada penelitian ini. Lansia yang bersedia menjadi responden, maka diminta untuk menandatangani pernyataan persetujuan menjadi responden.

4.9.3 Anonimitas

Peneliti memberikan hak kepada responden untuk memberikan nama inisial selama penelitian. kerahasiaan pada penelitian saat ini dilakukan oleh peneliti dengan cara penggunaan *anonymity* pada saat proses pendokumentasian hasil penelitian. Angket penelitian yang telah diisi hanya diketahui oleh pihak yang berkepentingan terhadap penelitian seperti peneliti dan akademisi.

4.9.4 Prinsip keadilan (*right to justice*)

Prinsip keadilan pada penelitian ini yaitu dengan menjaga kerahasiaannya (*right to privacy*). Segala informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dengan cara tidak mencantumkan nama responden dalam kuesioner untuk menjaga kerahasiaan informasi dalam penelitian. Peneliti memperlakukan setiap responden sama, berdasarkan moral, martabat, dan hak asasi manusia.

BAB 6. PENUTUP

6.1 Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan pencapaian tugas perkembangan keluarga tahap VIII (*aging Family*) dengan perilaku pemenuhan kebutuhan spiritual : sholat lansia di Kelurahan Sumber Sari Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember adalah sebagai berikut :

- a. Pencapaian tugas perkembangan keluarga tahap VIII (*aging family*) tercapai, dimana indikator mempertahankan pengaturan kehidupan yang memuaskan lansia merasa tugas perkembangan keluarga tahap VIII tercapai. Indikator menyesuaikan terhadap pendapatan yang menurun lansia merasa tugas perkembangan keluarga tahap VIII tercapai. Indikator mempertahankan ikatan keluarga antar generasi lansia merasa tugas perkembangan keluarga tahap VIII tercapai. Indikator meneruskan untuk memahami eksistensi mereka lansia merasa tugas perkembangan keluarga tahap VIII tercapai.
- b. Hasil penelitian menunjukkan perilaku pemenuhan kebutuhan spiritual : sholat didapatkan rata-rata 69,11 dengan nilai minimal 15 dan nilai maksimal 75, dimana indikator waktu pelaksanaan sholat didapatkan rata-rata 8,61 dengan nilai minimal 2 dan nilai maksimal 10. Indikator ketepatan gerakan didapatkan rata-rata 28,94 dengan nilai minimal 6 dan nilai maksimal 30. Indikator kekhusyukan didapatkan rata-rata 31,56 dengan nilai minimal 7 dan nilai maksimal 35.

- c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan Antara pencapaian tugas perkembangan keluarga tahap VIII (*aging Family*) dengan perilaku pemenuhan kebutuhan spiritual : sholat lansia di Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember dengan $p\text{-value} > \alpha$ yaitu $0,359 > 0,05$.

6.2 Saran

Saran yang peneliti dapat berikan adalah sebagai berikut ;

a. Bagi Profesi Keperawatan

- 1) Memberikan asuhan keperawatan kepada lansia dan keluarga terkait pencapaian tugas perkembangan keluarga dengan lansia sehingga diharapkan keluarga dapat menjalankan tugas perkembangan dengan baik.

b. Bagi Masyarakat dan Responden

- 1) Penelitian ini diharapkan keluarga dengan lansia dapat mempertahankan pelaksanaan tugas perkembangan keluarga tahap VIII dengan baik sehingga lansia dapat melaksanakan aktivitas sehari-hari dengan baik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Peneliti lebih lanjut agar mencari faktor-faktor lain yang mempengaruhi lansia dalam melaksanakan pemenuhan kebutuhan spiritual : sholat misalnya kesiapan menghadapi kematian atau pengetahuan spiritual lansia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Z. 2009. *Pengantar Keperawatan Keluarga*. Jakarta : EGC
- Anafiati, S. 2016. Pengaruh Intensitas Melaksanakan Shalat Fardhu Terhadap Kesiapan Menghadapi Kematian Pada Lansia Di Balai Pelayanan Sosial Lanjut Usia “Bisma Upakara” Pemalang. *Skripsi*. Semarang : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Azis, H. 2014. *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta : Salemba Medika
- Azizah, L.M. 2011. *Perawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. 2017. Kabupaten Jember Dalam Angka. Jember : BPS Kabupaten Jember
- Bandiyah. 2009. *Lanjut Usia Dan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Carlsson, *et al.* 2007. *Comparison Of Life Satisfaction Within Couples One Year After A Partner's Stroke*. <https://medicaljournals.se/jrm/content/search/?searchString=comparison+life+satisfaction+within+couples+one+year+after+a+partner%27s+stroke&type=title> (diakses tanggal 18 Januari 2018)
- Dahlan, S. 2011. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan Edisi 5*. Jakarta:Salemba Medika
- Dewi, S. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta : Deepublish
- Dwiputri, R.M. 2014. Pemenuhan Perkembangan Tugas Keluarga Serta Kepuasan Pernikahan Pada Lansia Laki-Laki Dan Perempuan. *Skripsi*. Bogor : Departemen Ilmu Keluarga Dan Konsumen, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor.
- Efendi & Makhfudi. 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik Dalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- El-Shuta, H.S, 2012. *Buku Panduan Sholat Lengkap (Wajib & Sunnah)*. Jakarta : WahyuMedia.
- Elzaky, J.M. 2010. *Mukjizat Kesehatan Ibadah*. Jakarta : syuruq
- Faul, *et al.* 2007. G*Power 3: A Flexible Statistical Power Analysis Program For The Social, Behavioral, And Biomedical Sciences. *Behavior Research Methods* 2007, 39 (2), 175-191

- Habibi, A.A. 2015. *Kesehatan Spiritual Dan Ibadah Shalat Dalam Perspektif Ilmu Dan Teknologi Kedokteran*. JMI. Vol.12 No.1. Jakarta : Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Haidir, A. 2008. *Kajian Lengkap Tentang Shalat*. Jakarta : Divisi Terjemah Kantor Da'wah Al-Sulay.
- Hakiman, dkk. 2016. Persepsi Mahasiswa Profesi Kesehatan Universitas Padjajaran terhadap *Interprofessionalism Education*. Bandung : Program Studi Sarjana, Kedokteran Fakultas Kedokteran, Universitas Padjajaran.
- Hamid, A. 2000. *Aspek Spiritual dalam Keperawatan*. Jakarta: Widya Medika
- Hamid, A.Y. 2008. *Bunga Rampai Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta : EGC
- Hamid, Y. 2008. *Aspek Spiritual Dalam Keperawatan*. Jakarta : Widya Medika
- Handayani, Z.N. 2014. *Hubungan Peran Keluarga Dengan Pemenuhan Kebutuhan Perawatan Diri Pada Lanjut Usia Di Dusun Jogonalan Lor Kasihan Bantul*. Naskah Publikasi. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah.
- Hasan, I. 2015. Studi Religiusitas Lansia Terhadap Perilaku Keagamaan Pada Lansia Perumahan Tegal Sari Ledug Kembaran Banyumas. *Islamadina*, Volume XV, No.2, November 2015 : 1-16. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional. 2014. *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2014*. Jakarta : BPS Jakarta, Indonesia.
- Herdman, H. 2015. *Diagnosis Keperawatan : Definisi & Klasifikasi 2015-2017*. Jakarta : EGC
- Hidayati, A. 2017. Hubungan *Health Locus Of Control* Dengan Mekanisme Koping Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Patrang Kabupaten Jember. *Skripsi*. Jember : Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Jember.
- Inayah, R. 2017. Hubungan *Health Locus Of Control* Dengan *Diabetes Distress* Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di wilayah Kerja Puskesmas Patrang Kabupaten Jember. *Skripsi*. Jember : Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Jember.

- Irmawati, N. 2015. *Pengaruh Peran Keluarga Dalam Pemenuhan Activities Daily Living terhadap Kualitas Hidup Lansia. Jurnal Keperawatan*. Gorontalo : Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo.
- Jalaluddin. 2015. Tingkat Usia dan Perkembangan Spiritualitas serta Faktor yang Melatarbelakanginya di Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah Palembang. *Intizar*, Vol.21, No.2. Palembang : Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Kartinah, Kresnawati, I. 2011. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keaktifan Lansia (Lanjut Usia) Dalam Mengikuti Kegiatan Di Posyandu Lansia Desa Gonilan Kecamatan Kartasura. Surakarta : Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. 2014. *Situasi dan Analisis Lanjut Usia*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi.
- Kolegium Psikiatri Indonesia. 2008. Program Pendidikan Dokter Spesialis Psikiatri. Modul Psikiatri Geriatri. Jakarta : Kolegium Psikiatri Indonesia.
- Kurniawan, I & Yahya, S. 2015. *Tuntuna Shalat : Dari Fikih Sampai Hikmah Dari Wajib Hingga Sunnah*. Bandung : Penerbit Marja.
- Kusnanto. 2004. *Pengantar Profesi dan Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta : EGC.
- Maryam, S., dkk. 2008. *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta : Salemba Medika.
- Maulana, D.J. 2009. *Promosi Kesehatan*. Jakarta : EGC
- Mubarak, W. 2006. *Keperawatan Komunitas 2*. Jakarta: Sagung Seto.
- Najmah. 2011. *Managemen dan Analisa Data Kesehatan: Kombinasi Teori dan Aplikasi SPSS*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Noorkasiana & Tamher. 2009. *Kesehatan Usia Lanjut dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan*. Jakarta :Salemba Medika.
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Novelta, R. 2016. Hubungan Antara Asupan Kalsium, Vitamin B₆, Kebiasaan Makan Karbohidrat Kompleks, Tingkat Stres Dan Sindrom Premenstruasi Pada Siswi SMP Negeri 191 Jakarta. *Skripsi*. Jakarta : Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul.

- Nugroho, H.A. 2007. Perubahan Fungsi Fisik Dan Dukungan Keluarga Dengan Respon Psikososial Pada Lansia Di Kelurahan Kembangarum Semarang. *Jurnal Keperawatan*, Vol. 1, No.1, Hal : 45-57.
- Nugroho, H.W. 2009. *Komunikasi dalam Keperawatan Gerontik*. Jakarta: EGC.
- Nugroho,A. 2007. Perubahan Fungsi Fisik Dan Dukungan Keluarga Dengan Respon Psikososial Pada Lansia Di Kelurahan Kembangarum Semarang
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Ostwald, S.K. 2008. *Predictors Of Life Satisfaction Among Stroke Survivors And Spousal Caregivers : A Narrative review*. <https://nursing.uth.edu/coa/downloads/cares/Life%20Satisfaction%20Narrative%20Review.pdf>. (diakses 18 Januari 2018)
- Permasandi, H.K. 2011. Peranan Pembimbing Agama Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Pada Lansia Di Balai Perlindungan Sosial Dinas Sosial Provinsi Banten. *Skripsi*. Jakarta : Fakultas ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Pratomo, A. 2016. Gambaran Spiritual Lansia Di Panti Werdha Welas Asih Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2016. *Skripsi*. Ciamis : Program Studi S-1 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah.
- Rahmawati, D. 2020. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Pelayanan Pegawai Administrasi Dan Pengaruh Kualitas Pelayanan Pegawai Administrasi Terhadap Kepuasan Mahasiswa Di Lingkungan FISE UNY. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. VIII. No.2- Tahun 2010, Hal. 18-32.
- Ramadhan, F. 2014. Gambaran Pemenuhan Tugas Perkembangan Keluarga Pada Lansia Dengan Stroke Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. *Skripsi*. Banda Aceh : Universitas Syiah Kuala.
- Rambe, K. 2013. Peran Keluarga Dalam Perawatan Lansia Dan Kepuasan Lansia Pada Keluarga Di Kelurahan Padang Matinggi Rantauprapat. *Skripsi*. Sumatera Utara : Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Sumatera Utara.
- Ratnasari, N.Y & Nurtanti, S. 2007. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-Hari Di Wilayah

Kerja Puskesmas Selogiri, Kabupaten Wonogiri. Wonogiri : Akademi Keperawatan Giri Satria Husada

- Ratnasari, E.P. 2013. Pengaruh Ketersediaan Koleksi Pada Mobil Pintar Kantor Perpustakaan Dan Arsip Kota Semarang Terhadap Minat Baca Siswa SDn Sendangmulyo 01 Semarang. *Skripsi*. Semarang : Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.
- Rekawati, E, dkk. 2013. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Lansia Dalam Pengendalian Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Komunitas*. Volume 1, No.2, November 2013 : 108-115.
- Replita. 2014. Kondisi Keberagaman Pada Manusia Usia Lanjut (Sebuah Pendidikan Dan Pembelajaran Pada Generasi Muda). *Hikmah*, Vol. VIII, No. 02 Juli 2014, 63-74. Padang : Fakultas TArbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsimpuan.
- Rifa'i, M. 2012. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang : C.V. Toha Putra.
- Rinajumati. 2011. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kemandirian Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Lampasi Kecamatan Payakumbuh Utara. Padang : Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas Padang.
- Roper, N. 2002 *Prinsip-prinsip Keperawatan (edisi 2)*. Jakarta: Yayasan Essentia Medica.
- Sampelan, I. 2015. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-hari Di Desa Batu Kecamatan Likupang Selatan Kabupaten Minahasa Utara. *E-journal Keperawatan*, Volume 3 Nomer 2, Mei 2015.
- Sasmika, A. 2016. Hubungan Pengetahuan Spiritual Terhadap Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Spiritual : Shalat Dan Thaharoh Pasien Stroke Di Rumah Sakit Pusat Kesehatan Umum Muhammadiyah Gamping. *Skripsi*. Yogyakarta : Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Setiadi. 2007. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sitorus, M. 2011. Psikologi Agama. Medan : Perdana Publshing
- Somantri, J. 2013. Analisis Karakteristik Lanjut Usia Dengan Hubungan Antar Generasi Di Desa Cihideung Ilir Kabupaten Bogor. *Skripsi*. Bogor :

Departemen Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor.

- Stanley, M., & Beare, P. G. 2006. *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Jakarta: EGC.
- Subandi, M.A. 2009. *Psikologi Dzikir: Studi Fenomenologi Pengalaman Transformasi Religius*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sujarweni, W. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Sulistiyawati, I. 2015. Hubungan Antara Pekerjaan, Pendapatan, Pengetahuan Sikap Lansia Dengan Kunjungan Ke Posyandu Lansia. Jember : Akademi Kebidanan Jember.
- Suparman, D. 2015. Pembelajaran Ibadah Shalat Dalam Perpekstif Psikis Dan Medis. Jurnal Vol. IX, No.2, ISSN 1979-8911.
- Supartini, Y. E. 2004. *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Suprajitno, 2004. Asuhan Keperawatan Keluarga : Aplikasi dalam Praktik. Jakarta : EGC
- Suryani, W. 2015. *Komunikasi Transendental Manusia-Tuhan*. ISSN 1907- 0993 E ISSN 2442-8264. Volume 12 Nomor 1 Juni 2015 Halaman 150-163. <http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/fa>
- Suryo, P. 2006. Analisis Pengaruh Faktor Nilai Hidup, Kemandirian, Dan Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Sehat Lansia Di Kelurahan Medono Pekalonga
- Susanto. 2009. Persepsi perawat Tentang Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pada Klien di Runag *Intensive Care Unit (ICU)* rumah sakit umum PKU Muhammadiyah Bantul. Skripsi. Yogyakarta : PSIK UMY.
- Swarjana, I. K. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Tasbih, A. 2012. Makna Shalat Berjamaah Pada Lansia. *Skripsi*. Yogyakarta : Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Uliyah, M & Faradimah. 2015. Keteraturan Sholat Lima Waktu Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia. *The Sun* Vol. 2(1). Surabaya : Fakultas ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Ummah, A. 2016. *Hubungan Kebutuhan Spiritual Dengan Kualitas Hidup Pada Lansia Di Panti Wredha Kota Semarang*.

- Utami, Y.W. & Supratman. 2009. Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Perawat Dalam Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien Di BRSUD Sukoharjo. *Berita Ilmu Keperawatan* ISSN 1979-2697, Vol. 2 No. 2.
- Wahyuningsih, S. 2014. Hubungan Shalat Terhadap Kesiapan Menghadapi Kematian Pada Lansia Di Wilayah Kelurahan Gondrong Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang. *Skripsi*. Jakarta : Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Wawan, A & Dewi, M. 2011. Teori pengakuan pengetahuan, sikap dan perilaku Manusia. Yogyakarta : Nuamedika.
- Wulandhani, dkk. 2014. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Lansia Hipertensi Dalam Memeriksa Tekanan Darahnya. *JOM PSIK* Vol. 1 No.2. Riau : Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Riau.
- Widayanti, A. 2016. Hubungan Peran Keluarga Dalam Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Dengan Tingkatan Spiritualitas Pada Lansia Di Desa Beji Wilayah Kerja Puskesmas Leyangan Ungaran Timur. *Artikel*. Ungaran : Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudi Waluyo.
- Ziyad, A. 2007. Hukum Shalat dan Keutamaannya. Maktab Dakwah dan Bimbingan Jaliyat Rabwah.



LAMPIRAN

Lampiran A. Lembar Informed

PENJELASAN PENELITIAN

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir program Sarjana Ilmu Keperawatan Universitas Jember, maka saya:

Nama : Fajar Kharisma
NIM : 142310101060
Pekerjaan : -
Alamat : Jl. Jawa 6 nomor 5 Sumbersari, Jember
No telephon : 087755687920
Email : Kharismafire@gmail.com

Bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul “Hubungan Pencapaian Tugas Perkembangan Keluarga Tahap VIII (*aging Family*) Dengan Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Spiritual : Sholat Pada Lansia di Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pencapaian tugas perkembangan keluarga tahap VIII (*aging Family*) dengan perilaku pemenuhan kebutuhan spiritual : sholat pada lansia di kelurahan sumbersari kecamatan sumbersari kabupaten jember. Penelitian ini merupakan bagian dari persyaratan untuk program pendidikan sarjana saya di Universitas Jember. Pembimbing saya adalah Bu Hanny Rasni, S.Kp, M.Kep dan Ns. Retno Purwandari, M.Kep dari Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

Penelitian ini akan melibatkan lansia yang berada di Kelurahan Sumbersari sebanyak 84 orang. Penelitian ini melibatkan lansia yang ada di Kelurahan Sumbersari sebagai responden penelitian dan ada kontak langsung dengan lansia. Peneliti akan memberikan kuisisioner kepada lansia. Apabila lansia memutuskan untuk tidak mengisi kuisisioner yang diberikan, maka lansia boleh mengundurkan diri dari penelitian kapan pun. Data yang digunakan peneliti adalah hasil dari pengisian kuisisioner yaitu kuisisioner tugas perkembangan keluarga tahap VIII (*aging*

Family) dan kuisisioner perilaku pemenuhan kebutuhan spiritual : sholat. Penelitian ini tidak akan membahayakan dan tidak akan menimbulkan kerugian bagi lansia.

Kuisisioner tugas perkembangan keluarga menggunakan kuisisioner tertutup dengan jumlah 26 pertanyaan dengan skor jawaban meliputi: selalu = 5, sering = 4, kadang-kadang = 3, jarang = 2 dan tidak pernah = 1. Sedangkan untuk kuisisioner perilaku pemenuhan kebutuhan spiritual terdapat 15 item pertanyaan dengan skor jawaban meliputi: selalu = 5, sering = 4, kadang-kadang = 3, jarang = 2 dan tidak pernah = 1.

Peneliti akan melakukan sosialisasi pengisian kuisisioner pada pasien di Kelurahan Sumbersari sebelum memberikan kuisisioner kepada pasien. Peneliti akan menjaga kerahasiaan data pasien yang digunakan, identitas pasien yang mengisi kuisisioner tidak akan dicantumkan oleh peneliti (akan menggunakan kode). Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan riset. Penelitian ini mempunyai manfaat langsung terhadap lansia , yaitu menambah ilmu dan pengetahuannya dalam memperbaiki perilaku pemenuhan kebutuhan spiritual : sholat.

Demikian penjelasan penelitian yang saya sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Jember, November 2017

Peneliti

Fajar Kharisma

Lampiran B. Lembar *Consent***SURAT PERSETUJUAN**

Setelah saya membaca dan memahami isi dari penjelasan pada lembar permohonan menjadi responden, maka saya bersedia untuk turut serta berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang akan dilakukan mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember, yaitu :

Nama Peneliti : Fajar Kharisma
NIM : 142310101060
E-mail : kharismafire@gmail.com
Pekerjaan : Mahasiswa
Institusi : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember
Judul Penelitian : Hubungan Pencapaian Tugas Perkembangan Keluarga Tahap VIII (*aging Family*) Dengan Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Spiritual : Sholat Pada Lansia di Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak membahayakan dan merugikan saya maupun keluarga, sehingga saya bersedia menjadi responden.

Jember,...../...../2017

Responden

Peneliti

(.....)
Nama terang dan tanda tangan

Fajar Kharisma
NIM 142310101060

Lampiran C. Lembar *Screening Mini Mental State Examination* (MMSE)

Lembar *Screening*
Mini Mental State Examination

Kode Responden :

Nama (Inisial) :

Umur :


Tanda-Tanda Vital

1. Nadi : x/menit

2. TD : mmHg

Mini Mental State Examination (MMSE)

No.	Tes	Nilai maks.	Nilai resp.
ORIENTASI			
1.	Sekarang (tahun), (musim), (bulan), (tanggal), hari apa?	5	
2.	Kita berada dimana? (Negara), (propinsi), (kota), (rumah sakit), (lantai/kamar)	5	
REGISTRASI			
3.	Sebutkan 3 buah nama benda (jeruk, uang, mawar), pasien diminta mengulangi ketiga nama benda tadi. Nilai 1 untuk tiap nama benda yang benar. Ulangi sampai responden dapat menyebutkan dengan benar dan catat jumlah pengulangan	3	
ATENSI DAN KALKULASI			
4.	Kurangi 100 dengan 7. Nilai 1 untuk tiap jawaban yang benar. Hentikan setelah 5 jawaban. Atau diminta mengeja terbalik kata "WAHYU" (nilai diberi pada huruf yang benar sebelum kesalahan; misalnya uyahw = 2 nilai)	5	
MENGINGAT KEMBALI (RECALL)			
5.	Responden diminta menyebut kembali 3 nama benda diatas	3	
BAHASA			
6.	Responden diminta menyebut nama benda yang ditunjukkan (pensil, arloji)	2	
7.	Responden diminta mengulang rangkaian kata : "tanpa kalau dan atau tetapi"	1	
8.	Responden diminta melakukan perintah : "Ambil kertas ini dengan tangan kanan, lipatlah menjadi dua dan letakkan dilantai"	3	

9.	Responden diminta membaca dan melakukan perintah “Angkatlah tangan kiri anda”	1	
10.	Responden diminta menulis sebuah kalimat (spontan)	1	
11	Responden diminta menru gambar dibawah ini	1	
		1	
	Skor Total	30	

(Kolegium Psikiatri Indonesia, 2008)

Pedoman Skor kognitif global (secara umum) :

Nilai 24-30 : Normal

Nilai 17-23 : probable gangguan kognitif

Nilai 0-16 : definite gangguan kognitif

Lampiran D. Lembar Kuesioner Tugas Perkembangan Keluarga

Kuesioner Tugas Perkembangan
Keluarga Tahap VIII

Kode Responden :

Pengantar :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pencapaian tugas perkembangan keluarga tahap VIII (*aging Family*) dengan perilaku pemenuhan kebutuhan spiritual sholat lansia di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Oleh karena itu, saya meminta kesediaan bapak/ibu yang sudah terpilih sebagai responden untuk memberikan jawaban pada kuesioner yang telah disediakan.

Petunjuk Umum :

Kuesioner terdiri atas beberapa bagian meliputi:

- a. Karakteristik Responden
- b. Kuesioner Tugas Perkembangan Keluarga Tahap VIII (*aging Family*)
- c. Kuesioner Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Spiritual

Petunjuk Pengisian :

1. Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan mengenai penilaian yang ada dalam keseharian. Isilah sesuai dengan apa yang anda pikirkan dan sesuai dengan keseharian anda.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan cara memberikan tanda (√) pada kotak kosong pada kuesioner karakteristik responden, serta (√) di tempat yang tersedia pada kuesioner tugas perkembangan keluarga dan perilaku pemenuhan kebutuhan spiritual : sholat.
3. Jika terjadi kesalahan dan ingin mengubah pilihan jawaban, maka beri tanda sama dengan (=) pada jawaban yang salah dan beri tanda (√) pada jawaban yang baru.

A. Karakteristik Responden

1. Nama (inisial) :
2. Umur Responden :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
4. Pendidikan terakhir : SD S1/D3
 SMP Tidak Sekolah
 SMA
5. Pekerjaan Sebelumnya : PNS Buruh
 Swasta Tidak Bekerja
 Petani Lainnya

B. Kuesioner Tugas Perkembangan Keluarga

Pada bagian ini, Bapak/Ibu akan menemukan 26 item pertanyaan tentang tugas perkembangan keluarga.

Petunjuk :

Jawablah pertanyaan berikut dengan cara mencentang (√) angka pada kolom jawaban sesuai yang anda alami dalam keseharian anda.

1. Jawaban “tidak pernah” apabila tidak pernah dilakukan sama sekali dalam seminggu.
2. Jawaban “jarang” apabila dilakukan 1-2 hari dalam seminggu
3. Jawaban “kadang-kadang” apabila dilakukan 3-4 hari dalam seminggu.
4. Jawaban “sering” apabila dilakukan selama 5-7 hari dalam seminggu.
5. Jawaban “selalu” apabila dilakukan setiap hari.

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah
A. Mempertahankan pengaturan hidup yang memuaskan						
1.	Aktivitas makan lansia dibantu keluarga					
2.	Aktivitas berdandan lansia dibantu keluarga					
3.	Aktivitas <i>toileting</i> lansia dibantu keluarga					
4.	Lansia melakukan aktivitas fisik					

5.	Keluarga memfasilitasi lansia melakukan aktivitas fisik					
6.	Lansia rajin memeriksa kesehatan ke dokter					
7.	Keluarga menganjurkan lansia untuk beraktivitas sesuai kemampuan					
B. Menyesuaikan terhadap pendapatan yang menurun						
8.	Lansia dapat mencukupi biaya pengobatan					
9.	Pendapatan lansia sebagian besar untuk pengobatan kesehatan					
10.	Keluarga menyediakan dana untuk keperluan pengobatan lansia					
11.	Lansia memiliki jaminan/asuransi kesehatan					
12.	Lansia mencukupi kebutuhan pemeriksaan kesehatan					
13.	Penghasilan lansia cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari					
C. Mempertahankan ikatan keluarga antargenerasi						
14.	Lansia memeriksakan kesehatan ke rumah sakit dengan keluarga					
15.	Perawatan lansia tidak melibatkan seluruh anggota keluarga					
16.	Lansia berkumpul dengan kerabat					
17.	Keluarga menjadi penghubung lansia dengan kerabat					
18.	Keluarga meluangkan waktu khusus untuk mendengarkan keluhan kesah lansia					
19.	Lansia menceritakan keluhan yang dialami kepada keluarga					
20.	Lansia bersemangat saat bersama keluarga					
D. Meneruskan untuk memahami eksistensi usia lanjut						
21.	Lansia berserah diri terhadap kondisi yang dialami					

22.	Lansia mengungkapkan putus asa dengan kondisi yang dialami					
23.	Lansia dilibatkan dalam pengambilan keputusan keluarga					
24.	Lansia menerima kondisi yang dialami saat ini secara positif					
25.	Keluarga menceritakan aktifitas masa lalu yang menyenangkan dengan lansia					
26.	Keluarga memfasilitas lansia dalam beribadah					

(Ramadhan, 2014)



Lampiran E. Lembar Kuesioner Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Spiritual :Sholat



Kuesioner Perilaku Pemenuhan
Kebutuhan Spiritual :Sholat

Kode Responden :

A. Kuesioner Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Spiritual : Sholat

Pada bagian ini, Bapak/Ibu akan menemukan 15 item pertanyaan tentang kebutuhan spiritual.

Petunjuk :

Jawablah pertanyaan berikut dengan cara mencentang (√) angka pada kolom jawaban sesuai yang anda alami dalam keseharian anda.

1. Jawaban “tidak pernah” apabila tidak pernah dilakukan sama sekali dalam seminggu.
2. Jawaban “Jarang” apabila dilakukan 1-2 hari dalam seminggu
3. Jawaban “kadang-kadang” apabila dilakukan 3-4 hari dalam seminggu.
4. Jawaban “sering” apabila dilakukan selama 5-7 hari dalam seminggu.
5. Jawaban “selalu” apabila dilakukan setiap hari.

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah
1.	Saya melaksanakan shalat lima waktu					
2.	Saya segera melaksanakan shalat setelah mendengarkan adzan					
3.	Saya akan membaca basmalah terlebih dahulu ketika berwudhu					
4.	Saya membasuh muka mulai dari tempat tumbuhnya rambut kepala sebelah atas sampai kedua tulang dagu sebelah bawah dan Antara telinga kanan hingga telinga kiri					
5.	Saya membasuh kedua tangan mulai dari telapak					

	tangan sampai siku ketika berwudhu					
6.	Saya membasuh kedua kaki mulai dari ujung jari-jari kaki hingga mata kaki atau lebih ketika berwudhu					
7.	Ketika berniat akan melaksanakan shalat, saya mengucapkannya dengan lisan dan berniat didalam hati					
8.	Ketika rukuk, saya mendatarkan punggung dan kepala sampai sejajar/lurus					
9.	Saya melakukan rukuk dengan tenang					
10.	Saya menempelkan kedua tangan, lutu, ujung kedua jari kaki, kening, serta hidung ke tempat shalat ketika sujud					
11.	Saya melakukan sujud dengan tenang					
12.	Ketika saya sujud, saya akan melakukannya lebih lama dari gerakan lainnya					
13.	Ketika duduk, saya menumpukan jari-jari telapak kaki kanan saya ke lantai					
14.	Saya melakukan gerakan duduk dengan tenang ketika shalat					
15.	Ketika sedang shalat saya berusaha untuk fokus pada bacaan shalat yang saya ucapkan					

(Cahyani, 2014)

Lampiran F. Dokumentasi



Gambar 1 : Kegiatan Pengambilan Data Oleh Peneliti pada Lansia di Kelurahan Sumpersari Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember



Gambar 2 : Kegiatan Pengambilan Data Oleh Peneliti pada Lansia di Kelurahan Sumpersari Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember

Lampiran G. Surat ijin Penelitian

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

Nomor : 3676/UN25.1.14/SP/2017 Jember, 09 October 2017
Lampiran : -
Perihal : Ijin Melaksanakan Studi Pendahuluan

Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Jember

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember berikut :

nama : Fajar Kharisma
N I M : 142310101060
keperluan : Ijin Melaksanakan Studi Pendahuluan
judul penelitian : Hubungan Pencapaian Tugas Perkembangan Keluarga Tahap VIII (aging Family) dengan Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Spiritual : Sholat pada Lansia
lokasi : 1. Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember
2. Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember
waktu : satu bulan
mohon diterbitkan surat pengantar ke instansi terkait atas nama yang bersangkutan untuk pelaksanaannya.
Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

a.n. Ketua
Sekretaris I


Ns. Wantiyah, M. Kep
NIP. 19810712 200604 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jalan Letjen S Parman No. 89 ■ 337853 Jember

Kepada

Yth. Sdr. 1. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Jember
 2. Camat Sumpalsari Kab. Jember
 di -

TEMPAT

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 072/3953/314/2017

Tentang

STUDI PENDAHULUAN

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011;
 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penertiban Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember.
- Memperhatikan :
- Surat Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember tanggal 09 Oktober 2017 Nomor : 3676/UN25.1.14/SP/2017 perihal Studi Pendahuluan

MEREKOMENDASIKAN

- Nama / NIM. : Fajar Kharisma / 142310101060
 Instansi : Program Studi Ilmu keperawatan Universitas Jember
 Alamat : Jl. Kalimantan 37 Jember
 Keperluan : Mengadakan Studi Pendahuluan untuk penyusunan skripsi dengan judul : "Hubungan Pencapaian Tugas Perkembangan Keluarga Tahap VIII (aging family) dengan Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Spiritual : Sholat pada Lansia".
 Lokasi : Dinas Kesehatan, Puskesmas Sumpalsari dan Kantor Kecamatan Sumpalsari Kab. Jember
 Waktu Kegiatan : Oktober s/d November 2017

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.


Ditetapkan di : Jember

Tanggal : 16-10-2017

An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK

KABUPATEN JEMBER

Sekretaris


 Drs. HERTI WIDODO
 Pembina Tk. I
 NIP. 19611224 198812 1 001

Tembusan :

- Yth. Sdr. : 1. Ketua PSIK Univ. Jember;
 2. Yang Bersangkutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS KESEHATAN**

Jl. Srikoyo I/03 Jember Telp. (0331) 487577 Fax (0331) 426624
Website : dinkes.jemberkab.go.id E-mail : sikdajember@yahoo.co.id

Jember, 17 oktober 2017

Nomor : 440 /45972 /311/ 2017
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Ijin Studi Pendahuluan

Kepada :
Yth. Sdr 1. Kepala Bidang Kesmas Dinas
Kesehatan Kab. Jember
2. Plt. Kepala Puskesmas Sumbersari

di -
JEMBER

Menindak lanjuti surat Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Linmas Kabupaten Jember Nomor : 072/3953/314/2016, Tanggal 16 Oktober 2017, Perihal Ijin Studi Pendahuluan, dengan ini harap saudara dapat memberikan data seperlunya kepada :

Nama : Fajar Kharisma
NIM : 142310101060
Alamat : Jl. Kalimantan No. 37 Jember
Fakultas : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember
Keperluan : Melaksanakan Studi Pendahuluan Tentang :
➢ Hubungan Pencapaian Tugas Perkembangann Keluarga tahap VIII (aging Family) dengan perilaku Pemenuhan Kebutuhan Spiritual : Sholat pada Lansia
Waktu Pelaksanaan : 17 oktober 2017 s/d 17 november 2017

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami tidak keberatan, dengan catatan:

1. Studi Pendahuluan ini benar-benar untuk kepentingan penelitian
2. Tidak dibenarkan melakukan aktifitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan

Selanjutnya Saudara dapat memberi bimbingan dan arahan kepada yang bersangkutan.

Demikian dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.



dr. SITI NURUL QOMARIYAH, M.Kes
Pembina Tingkat I
NIP. 19680206 199603 2 004

Tembusan:
Yth. Sdr. Yang bersangkutan
di Tempat



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN SUMBERSARI
Jl. SRIWIJAYA NO. 21 TELP. (0331) 321013
JEMBER 68127

Sumbersari, 18 Oktober 2017

Nomor : 070 *600* /35.09.03/2017.
Sifat : Penting.
Lampiran : -
Perihal : Studi Pendahuluan

K e p a d a :
Yth. Sdr. Lurah Summersari Kec. Summersari
Di - JEMBER

Berdasarkan Surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember Nomor : 072/3953/314/2017 tanggal 16 - 10 - 2017, Perihal sebagaimana pada pokok surat.

Kaitan hal tersebut diatas apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diminta pada Saudara untuk memberikan bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud kepada :

Nama / No. Induk : Fajar Kharisma. / 142310101060.
Instansi / Fak : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegal Boto Jember.
Keperluan : Mengadaka Studi pendahuluan untuk penyusunan skripsi dengan judul:
" Hubungan Pencapaian Tugas Perkembangan Keluarga Tahap VIII (aging family) dengan Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Spiritual : Sholat pada Lansia".
Lokasi : Kantor Kelurahan Summersari Kec. Summersari Kab. Jember.
Waktu : **Oktober s/d November 2017.**

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Tembusan :

- Yth. Sdr. 1. Kepala Bakesbang dan Politik Kab. Jember.
2. Ybs.
3. Arsip.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

Nomor : 3399/UN25.1.14/SP/2017 Jember, 25 September 2017
Lampiran : -
Perihal : Ijin Melaksanakan Studi Pendahuluan

Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Jember

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember berikut :

nama : Fajar Kharisma
N I M : 142310101060
keperluan : Ijin Melaksanakan Studi Pendahuluan
judul penelitian : Hubungan Pencapaian Tugas Perkembangan Keluarga Tahap VIII (aging Family) dengan Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Spiritual : Sholat pada Lansia
lokasi : 1. Departemen Agama Kabupaten Jember
2. Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember
waktu : satu bulan

mohon diterbitkan surat pengantar ke instansi terkait atas nama yang bersangkutan untuk pelaksanaannya.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Ns. Lantini Sulistyorini, S.Kep., M.Kes.
NIP. 19780323 200501 2 002

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Letjen S Parman No. 89 ■ 337853 Jember

Kepada
Yth. Sdr. Kepala Kantor Kementerian
Agama Kab. Jember
di -
T E M P A T

SURAT REKOMENDASI
Nomor : 072/3817/314/2017

Tentang
STUDI PENDAHULUAN

Dasar : 1. Peraturan Daerah Kabupaten Jember No. 6 Tahun 2012 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Jember
2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penertiban Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember.

Memperhatikan : Surat Ketua Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Jember tanggal 25 September 2017 Nomor : 3399/UN25.1.14/SP/2017 perihal Pengambilan Data

MEREKOMENDASIKAN

Nama / NIM. : Fajar Kharisma / 142310101060
Instansi : Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Jember
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Jember
Keperluan : Melaksanakan Studi Pendahuluan dengan judul Penelitian :
"Hubungan Pencapaian Tugas Perkembangan Keluarga Tahap VIII (aging Family) dengan Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Spiritual : Sholat pada Lansia".
Lokasi : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember
Waktu Kegiatan : Oktober s/d November 2017

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember
Tanggal : 02-10-2017
An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK
KABUPATEN JEMBER
Sekretaris

Drs. HERTI WIDODO
Pembina Tk. I
NIP. 19611224 198812 1 001

Tembusan :
Yth. Sdr. : 1. Ketua PSIK Univ. Jember;;
2. Yang Bersangkutan.

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**
KECAMATAN SUMBERSARI
KELURAHAN SUMBERSARI
Jl. Halmahera No 49 Telp. 0331-330642 Jember

Jember, 23 – 10 - 2017

Nomor : 070 / 108 / 03.200.2 / 2017
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Selesai Studi Pendahuluan**

Kepada
Yth : Sdr. Ketua Program Studi
Ilmu Keperawatan
Universitas Jember

Di
Jember


Dengan telah dilaksanakannya Studi Pendahuluan sesuai surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember No. 072 / 3953 / 314/2017 tanggal 16 – 10 – 2017 dan surat Camat No. 070/600 / 35.09.03/2017 yang dilaksanakan oleh

Nama : **Fajar Kharisma**
NIM : **142310101060**
Lembaga : Ilmu Keperawatan Universitas Jember
Keperluan : Mengadakan Studi Pendahuluan untuk Penyusunan skripsi dengan judul :
" Hubungan pencapaian Tugas perkembangan Keluarga Tahap VII (aging Family) dengan prilaku pemenuhan Kebutuhan Spiritual Sholat pada Lansia"
Waktu : Oktober s/d November 2017

Bahwa yang bersangkutan sudah melaksanakan Studi Pendahuluan yang dilakukan di Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember dengan hasil terlampir

Demikian Surat ini dibuat untuk nantinya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Lurah Sumbersari
Drs. SUSYADI
Penata Muda TK. 1
NIP. 19600520 200604 1 008

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

Nomor : 4615/UN25.1.14/LT/2017 Jember, 04 December 2017
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Jember


Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember berikut :

nama : Fajar Kharisma
N I M : 142310101060
keperluan : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian
judul penelitian : Hubungan Pencapaian Tugas Perkembangan Keluarga Tahap VIII (aging Family) dengan Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Spiritual : Sholat pada Lansia di Kelurahan Sumbersari Kabupaten Jember
lokasi : Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember
waktu : satu bulan

mohon diterbitkan surat pengantar ke instansi terkait atas nama yang bersangkutan untuk pelaksanaannya.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.


a.n. Ketua
Sekretaris I,

Ns. Waptiyah, M. Kep
NIP. 19810712 200604 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Kalimantan 37 Jember, Telp (0331) 337818, 339385 Fax (0331) 337818
Email : penelitian.lp2m@unej.ac.id-pengabdian.lp2m@unej.ac.id

5 Desember 2017

Nomor : 7115/UN25.3.1/LT/2017
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Kepala
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Jember
Di
Jember

Memperhatikan surat dari Sekretaris II Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember nomor 4615/UN25.1.14/LT/2017 tanggal 4 Desember 2017 perihal Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian mahasiswa,

Nama : Fajar Kharisma
NIM : 142310101060
Fakultas : PSIK
Jurusan : Ilmu Keperawatan
Alamat : Jl. Jawa VI No.5 Sumbersari-Jember
Judul Penelitian : "Hubungan Pencapaian Tugas Perkembangan Keluarga Tahap III (Aging Family) Dengan Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Spiritual : Sholat Pada Lansia di Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember"
Lokasi Penelitian : Kelurahan Sumbersari, Kec. Sumbersari-Jember
Lama Penelitian : 1 Bulan (8 Desember 2017-8 Januari 2018)

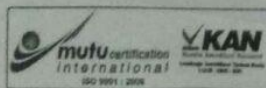
maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.




Dr. Susanto, M.Pd.
NIP. 196306161988021001

Tembusan Yth
1. Lurah Sumbersari Kab. Jember;
2. Ketua PSIK Univ Jember;
3. Mahasiswa ybs;
4. Arsip.



CERTIFICATE NO : QMS/173



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jalan Letjen S Parman No. 89 ☒ 337853 Jember

Kepada
 Yth. Sdr. Camat Sumbersari Kab. Jember
 di -
JEMBER

SURAT REKOMENDASI
 Nomor : 072/4572/415/2017

Tentang
PENELITIAN

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011;
 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penertiban Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember.

Memperhatikan : Surat Ketua Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jember tanggal 05 Desember 2017 Nomor : 7115/UN25.3.1/LT/2017 perihal Penelitian

MEREKOMENDASIKAN

Nama / NIM. : Fajar Kharisma / 142310101060
 Instansi : PSIK / Ilmu Keperawatan / Universitas Jember
 Alamat : Jl. Jawa VI/5 Jember
 Keperluan : Mengadakan Penelitian dengan judul : "Hubungan Pencapaian Tugas Perkembangan Keluarga Tahap III (Aging Family) Dengan Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Spiritual : Sholat Pada Lansia di Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember".
 Lokasi : Kantor Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember
 Waktu Kegiatan : Desember 2017 s/d Januari 2018

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember
 Tanggal : 08-12-2017
 An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK
 KABUPATEN JEMBER
 Kabid. Kajian Strategis dan Politik


 ACHMAD DAVID F., S.Sos
 Pejabat U.K. I
 NIP. 196909171996021001

Tembusan :
 Yth. Sdr. : 1. Ketua LP2M Univ. Jember;
 2. Yang Bersangkutan.

 **PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**
KECAMATAN SUMBERSARI
Jl. SRIWIJAYA NO. 21 TELP. (0331) 321013
JEMBER 68127

Sumbersari, 08 Desember 2017

Nomor : 070/ 667 /35.09.03/2017
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Ijin Penelitian**

Kepada :
Yth. Sdr. Lurah Summersari
Di
SUMBERSARI

Berdasarkan Surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember Nomor : 072/ 4572 /415/2017 tanggal 08 - 12 -2017 perihal : Uji Validitas dan Reliabilitas. Kaitan hal tersebut diatas apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diminta pada Saudara untuk memberikan bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud kepada :


Nama / NIM : **Fajar Kharisma** / 142310101060
Instansi : PSIK / Ilmu Kperawatan / Universitas Jember
Alamat : Jl. Jawa VI/5 Jember
Keperluan : Mengadakan Penelitian dengan judul :
" Hubungan Pencapaian Tugas Perkembangan Keluarga Tahap III (Aging Family) Dengan Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Spiritual : Sholat Pada Lansia di Kelurahan Summersari Kecamatan Summersari Kabupaten Jember"

Lokasi : Kantor Kelurahan Summersari Kecamatan Summersari.
Tanggal : Desember s/d Januari 2017.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.


Drs. ISWANDI, M. Si
Pembina Tk. I
NIP. 19640101 199302 1 004

Tembusan :
Yth. Sdr. 1. Kepala Bakesbang dan Politik Kab. Jember.
2. Ybs.
3. Arsip.

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**
KECAMATAN SUMBERSARI
KELURAHAN SUMBERSARI
Jl. Halmahera No 49 Telp. 0331-330642 Jember

Jember, 05 Januari 2018

Nomor : 070 / /03.200.2 / 2017
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Selesai Penelitian**

Kepada
Yth : Ketua
Program studi Ilmu
keperawatan Universitas
Jember
Di
Jember

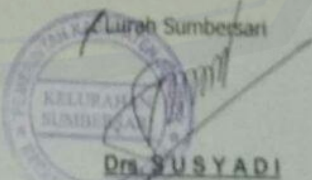
Dengan telah dilaksanakannya penelitian sesuai surat ijin dari Lurah Sumbersari No. 070 / / 03.200.2/2017 tanggal 08 Desember 2017 yang dilaksanakan oleh

Nama : **FAJAR KHARISMA**
NIM : **142310101060**
Instansi : PSIK / Ilmu Keperawatan / Universitas Jember
Alamat : Jl. Jawa VI / 5 Jember
Keperluan : Mengadakan Penelitian dengan judul :
" Hubungan Pencapaian Tugas perkembangan
Keluarga Tahap III (Aging Family) Dengan perilaku
Kebutuhan Spiritual : Sholat pada Lansia di
Kelurahan sumbersari Kecamatan Sumbersari
Kabupaten Jember "

Waktu : Desember s/d Januari 2018.

Bahwa yang bersangkutan sudah melaksanakan penelitian yang dilakukan di I Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember dengan hasil terlampir

Demikian Surat ini dibuat untuk nantinya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Lurah Sumbersari
Drs. SUSYADI
Penata Muda TK. I
NIP. 19600520 200604 1 008

Lampiran H. Lembar Bimbingan Skripsi

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER

NAMA : Fajar Kharisma
 NIM : 142310101060
 Dosen Pembimbing : Hany Rasny, M.Kep

Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
13/09 2017	Penggunaan masalah dan judul	ACC judul	
20/09 2017	BAB I	Stya. bab I, II, & III	
2/10 2017	konsep BAB 1-4	- Haru skupun dijadikan satu paragraf & disimpulkan - Rlayari bab, lihat punya babak tingkat	
6/10 2017	BAB 1-4	- tambahkan tabel analisis kekuatan hubungan - gunakan bahasa proses	
14/10 2017	BAB 1-4	- Perbaiki tnyuan pustaka - tambahkan cara perhitungan nilai kuesioner	

19/10 2017	BAB I 1/0 W	- Perbaiki penulisan sesuai PPK1	J-
22/10 2017	BAB I 2/0 W	ACC 22/10 2017 sepro	J
11/01 2018	BAB V	Perdayan Pembahasan	J
14/01 2018	BAB V & VI	ACC 14/01 2018	J

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER

NAMA : Fajar Kharisma
 NIM : 142310101060
 Dosen Pembimbing Anggota : Ns. Retno Purwandari, M.Kep

Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
29/17 /9	latar belakang	Tata ulang susunan latar belakang	f
24/17 /10	BAB 1 & 2	Tambahkan hasil riset yg lebih variabel	f
27/17 /10	BAB 1 & 4	- Bagian fenomena - kerangka teori - BAB IV	f
31/17 /10	BAB 1 & 4	Cek keaslian pd warisan penelitian	f
2/17 /10	I s/d IV	ACC Sampul Pengisi : Ns. Melia Kaban	f

↳ : Ns. Kharisma
 upload file ke folder

11/18 1	Hasil	Perbaiki penulisan hasil	F
16/18 1	Hasil & Pembahasan	Perbaiki tumpang tindih vasat	F
17/18 1	Hasil & Pembahasan	Perbaiki pembahasan	F
18/18 1	Hasil & Pembahasan.	Ace Sidang	F

Lampiran I. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

I.1 Kuesioner Tugas Perkembangan Keluarga

a. Mempertahankan Pengaturan Kehidupan yang Menuaskan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	10	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,903	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	23,6000	30,267	,658	,895
P2	23,8000	30,844	,704	,892
P3	23,9000	30,100	,643	,897
P4	24,0000	26,889	,770	,883
P5	24,1000	25,878	,783	,882
P6	23,4000	31,156	,721	,892
P7	23,4000	25,822	,798	,880

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
27,7000	38,456	6,20125	7

c. Penyesuaian Terhadap Penghasilan yang Menurun

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	10	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,844	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P8	25,4000	18,489	,776	,793
P9	25,6000	19,600	,692	,808
P10	25,2000	21,511	,711	,816
P11	25,2000	17,733	,686	,809
P12	25,6000	24,933	,076	,892
P13	25,5000	19,833	,733	,804
P14	25,7000	18,678	,668	,811

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
29,7000	26,678	5,16505	7

d. Pemeliharaan Ikatan Keluarga Antar Generasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	10	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,912	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P15	26,9000	13,211	,764	,896
P16	27,2000	11,733	,802	,891
P17	27,4000	11,822	,816	,889
P18	27,2000	13,067	,696	,902
P19	27,0000	14,444	,666	,908
P20	27,3000	12,900	,743	,897
P21	27,2000	12,178	,712	,902

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
31,7000	17,122	4,13790	7

e. Memahami Eksistensi Usia Lanjut

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	10	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,876	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P22	25,5000	22,944	,759	,851
P23	25,2000	30,844	,727	,859
P24	25,1000	25,878	,669	,859
P25	25,2000	28,844	,703	,854
P26	24,8000	29,733	,743	,854
P27	25,0000	24,222	,861	,828
P28	25,0000	33,556	,326	,892

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
29,3000	37,344	6,11101	7

I.2 Kuesioner Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Spiritual : Sholat

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.770	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	86.0889	94.128	.522	.753
VAR00002	86.4000	92.609	.568	.749
VAR00003	85.8444	96.907	.581	.757
VAR00004	86.2222	95.040	.358	.759
VAR00005	85.9556	95.725	.386	.759
VAR00006	85.7778	97.722	.567	.759
VAR00007	86.6222	94.831	.236	.768
VAR00008	86.0667	94.882	.383	.758
VAR00009	87.1556	91.498	.234	.775
VAR00010	86.5778	92.022	.367	.758
VAR00011	86.4889	92.528	.477	.752
VAR00012	85.7778	97.722	.567	.759
VAR00013	86.4000	91.245	.508	.750
VAR00014	88.5333	91.482	.317	.763
VAR00015	87.4444	84.434	.456	.752
VAR00016	86.2889	92.392	.490	.752
VAR00017	86.2000	99.209	.134	.772
VAR00018	86.2000	100.027	.175	.768
VAR00019	85.8000	101.164	.228	.767
VAR00020	85.8444	100.407	.171	.768
VAR00021	86.7333	99.382	.149	.770
VAR00022	85.9111	102.310	.024	.773
VAR00023	86.1556	94.043	.452	.755
VAR00024	88.2444	102.371	-.024	.780
VAR00025	85.9111	103.265	-.057	.774
VAR00026	86.0889	101.219	.052	.774
VAR00027	85.7556	101.507	.223	.768

Item yang tidak valid nomor: 7, 9, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, dan 27

Validitas dan Reliabilitas Setelah Item Tidak Valid Dibuang

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.815	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	46.0222	59.431	.572	.798
VAR00002	46.3333	58.364	.603	.795
VAR00003	45.7778	62.040	.616	.802
VAR00004	46.1556	60.543	.367	.809
VAR00005	45.8889	60.783	.424	.805
VAR00006	45.7111	62.392	.651	.803
VAR00008	46.0000	60.864	.362	.809
VAR00010	46.5111	58.256	.362	.811
VAR00011	46.4222	57.840	.535	.797
VAR00012	45.7111	62.392	.651	.803
VAR00013	46.3333	58.000	.486	.800
VAR00014	48.4667	57.209	.336	.817
VAR00015	47.3778	53.240	.403	.818
VAR00016	46.2222	58.949	.465	.802
VAR00023	46.0889	59.219	.504	.800

J. Hasil Analisis Data

J.1 Analisis Univariat

J.1.1 Karakteristik Responden

Statistics

Umur		
N	Valid	82
	Missing	0
Mean		68.30
Median		67.50
Mode		65
Std. Deviation		6.028
Minimum		60
Maximum		86
Sum		5601

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
60	6	7.3	7.3	7.3
61	1	1.2	1.2	8.5
62	7	8.5	8.5	17.1
63	5	6.1	6.1	23.2
64	2	2.4	2.4	25.6
65	13	15.9	15.9	41.5
66	3	3.7	3.7	45.1
67	4	4.9	4.9	50.0
68	5	6.1	6.1	56.1
69	6	7.3	7.3	63.4
70	7	8.5	8.5	72.0
71	4	4.9	4.9	76.8
72	3	3.7	3.7	80.5
73	1	1.2	1.2	81.7
74	2	2.4	2.4	84.1
75	4	4.9	4.9	89.0

76	1	1.2	1.2	90.2
78	2	2.4	2.4	92.7
80	3	3.7	3.7	96.3
84	1	1.2	1.2	97.6
85	1	1.2	1.2	98.8
86	1	1.2	1.2	100.0
Total	82	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
laki-laki	31	37.8	37.8	37.8
Valid perempuan	51	62.2	62.2	100.0
Total	82	100.0	100.0	

pendidikan terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak sekolah	23	28.0	28.0	28.0
SD	20	24.4	24.4	52.4
Valid SMP	16	19.5	19.5	72.0
SMA	12	14.6	14.6	86.6
S1/D3	11	13.4	13.4	100.0
Total	82	100.0	100.0	

Pekerjaan Sebelumnya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak bekerja	19	23.2	23.2	23.2
buruh	11	13.4	13.4	36.6
petani	11	13.4	13.4	50.0
Valid swasta	16	19.5	19.5	69.5
PNS	13	15.9	15.9	85.4
Lainnya	12	14.6	14.6	100.0
Total	82	100.0	100.0	

J.1.2 Data Pencapaian Tugas Perkembangan Keluarga

Statistics

Tugas Perkembangan Keluarga

Tahap 8

N	Valid	82
	Missing	0
Mean		106.23

kategoritukem

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak tercapai	36	43.9	43.9	43.9
Valid tercapai	46	56.1	56.1	100.0
Total	82	100.0	100.0	

Statistics

	Mempertahankan pengaturan kehidupan yang memuaskan	menyesuaikan terhadap pendapatan yang menurun	Mempertahankan ikatan keluarga antar generasi	meneruskan untuk memahami eksistensi mereka
N	Valid 82	82	82	82
	Missing 0	0	0	0
Mean	21.84	25.13	30.78	28.48
Minimum	11	10	15	22
Maximum	35	30	35	30

indikator1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<21=tidak tercapai	41	50.0	50.0	50.0
Valid >22=tercapai	41	50.0	50.0	100.0
Total	82	100.0	100.0	

indikator2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<25=tidak tercapai	36	43.9	43.9	43.9
Valid >26=tercapai	46	56.1	56.1	100.0
Total	82	100.0	100.0	

indikator3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<31=tidak tercapai	46	56.1	56.1	56.1
Valid >32=tercapai	36	43.9	43.9	100.0
Total	82	100.0	100.0	

indikator4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<28=tidak tercapai	28	34.1	34.1	34.1
Valid >29=tercapai	54	65.9	65.9	100.0
Total	82	100.0	100.0	

J.1.3 Data Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Spiritual : Sholat

Statistics

		Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Spiritual: Sholat	Waktu pelaksanaan	Ketepatan gerakan	Kekhusyukan
N	Valid	82	82	82	82
	Missing	0	0	0	0
Mean		69.11	8.61	28.94	31.56
Median		73.00	8.00	30.00	35.00
Mode		75	8 ^a	30	35
Std. Deviation		10.814	1.569	4.370	5.810
Minimum		15	2	6	7
Maximum		75	10	30	35

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Spiritual: Sholat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 15	2	2.4	2.4	2.4
31	1	1.2	1.2	3.7
48	1	1.2	1.2	4.9
57	1	1.2	1.2	6.1
59	1	1.2	1.2	7.3
64	1	1.2	1.2	8.5
65	6	7.3	7.3	15.9
66	4	4.9	4.9	20.7
67	7	8.5	8.5	29.3
68	1	1.2	1.2	30.5
69	5	6.1	6.1	36.6
70	2	2.4	2.4	39.0
72	2	2.4	2.4	41.5
73	20	24.4	24.4	65.9
74	2	2.4	2.4	68.3
75	26	31.7	31.7	100.0

Total	82	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Waktu pelaksanaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	2	2.4	2.4	2.4
5	1	1.2	1.2	3.7
7	7	8.5	8.5	12.2
Valid 8	35	42.7	42.7	54.9
9	2	2.4	2.4	57.3
10	35	42.7	42.7	100.0
Total	82	100.0	100.0	

Ketepatan gerakan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
6	2	2.4	2.4	2.4
12	1	1.2	1.2	3.7
19	1	1.2	1.2	4.9
Valid 24	1	1.2	1.2	6.1
28	1	1.2	1.2	7.3
29	2	2.4	2.4	9.8
30	74	90.2	90.2	100.0
Total	82	100.0	100.0	

Kekhusyukan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
7	2	2.4	2.4	2.4
Valid 14	1	1.2	1.2	3.7
17	1	1.2	1.2	4.9

21	1	1.2	1.2	6.1
26	1	1.2	1.2	7.3
27	8	9.8	9.8	17.1
28	5	6.1	6.1	23.2
29	5	6.1	6.1	29.3
30	4	4.9	4.9	34.1
31	3	3.7	3.7	37.8
32	1	1.2	1.2	39.0
35	50	61.0	61.0	100.0
Total	82	100.0	100.0	

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Spiritual: Sholat	Mean	69.11	1.194
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	66.73
		Upper Bound	71.49
	5% Trimmed Mean	71.07	
	Median	73.00	
	Variance	116.938	
	Std. Deviation	10.814	
	Minimum	15	
	Maximum	75	
	Range	60	
	Interquartile Range	8	
	Skewness	-3.786	.266
	Kurtosis	15.868	.526
	Mean	8.61	.173
Waktu pelaksanaan	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	8.26
		Upper Bound	8.95
	5% Trimmed Mean	8.78	
	Median	8.00	
	Variance	2.463	
	Std. Deviation	1.569	
	Minimum	2	
	Maximum	10	

	Range		8	
	Interquartile Range		2	
	Skewness		-1.858	.266
	Kurtosis		6.023	.526
	Mean		28.94	.483
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	27.98	
		Upper Bound	29.90	
	5% Trimmed Mean		29.87	
	Median		30.00	
	Variance		19.095	
Ketepatan gerakan	Std. Deviation		4.370	
	Minimum		6	
	Maximum		30	
	Range		24	
	Interquartile Range		0	
	Skewness		-4.552	.266
	Kurtosis		20.461	.526
	Mean		31.56	.642
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	30.28	
		Upper Bound	32.84	
	5% Trimmed Mean		32.49	
	Median		35.00	
	Variance		33.755	
Kekhusyukan	Std. Deviation		5.810	
	Minimum		7	
	Maximum		35	
	Range		28	
	Interquartile Range		6	
	Skewness		-2.486	.266
	Kurtosis		7.302	.526

J.2 Analisis Bivariat

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tugas Perkembangan Keluarga Tahap 8 Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Spiritual: Sholat	.099	82	.046	.950	82	.003
	.293	82	.000	.524	82	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Correlations

		Tugas Perkembangan Keluarga Tahap 8	Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Spiritual: Sholat
Spearman's rho	Tugas Perkembangan	1.000	-.103
	Keluarga Tahap 8	.	.359
		82	82
	Perilaku Pemenuhan	-.103	1.000
	Kebutuhan Spiritual: Sholat	.359	.
		82	82